

PANDUAN AKADEMIK

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN PROFESI DOKTER HEWAN**



**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS GADJAH MADA
YOGYAKARTA
2024**

KATA PENGANTAR

Buku Panduan Akademik Program Studi Pendidikan Profesi Dokter Hewan (PPDH) Fakultas Kedokteran Hewan (FKH) Universitas Gadjah Mada (UGM) Tahun 2024, diterbitkan dalam rangka menyediakan informasi menyeluruh terkait Program Studi PPDH FKH UGM bagi seluruh mahasiswa dan *stakeholder* terkait. Buku Panduan Akademik ini berisi profil program studi, sistem pendidikan, administrasi pendidikan, kurikulum, layanan akademik dan tata tertib akademik, sesuai dengan Kurikulum 2019 berbasis Capaian Pembelajaran.

Buku Panduan Akademik ini diharapkan dapat menjadi pedoman pelaksanaan kegiatan akademik bagi mahasiswa, terutama menyangkut seluruh tahapan proses pendidikan profesi dokter hewan di Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Gadjah Mada.

Buku Panduan Akademik ini diperbaiki secara berkala sesuai dengan dinamika perkembangan sistem pendidikan dan kurikulum program studi PPDH di Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Gadjah Mada.

Yogyakarta, 28 Agustus 2024
Dekan,

Prof. drh. Teguh Budipitojo, MP.,Ph.D
NIP : 196404181990031001

TIM PENYUSUN

Ketua Pengarah : Prof. drh. Teguh Budipitojo, MP.,PhD.

Anggota : drh. Agung Budiyanto, MP., Ph.D.

Dr. drh. Widagdo Sri Nugroho, MP.

Prof. Dr. drh. Aris Haryanto, MSi.

Ketua : drh. Heru Susetya, MP.Ph.D.

Sekretaris : Dr. drh. Yuli Purwandari Kristianingrum, MP.

Anggota : Surohmiatun, S.IP

DAFTAR ISI

PANDUAN AKADEMIK	i
KATA PENGANTAR	ii
TIM PENYUSUN	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Visi, Misi, dan Tujuan Pendidikan Profesi Dokter Hewan UGM	1
1.2. Visi	1
1.3. Misi	1
1.4. Spesifikasi Program Studi PPDH	1
1.5. Sebaran Bidang Pekerjaan Lulusan Program Studi PPDH FKH UGM	3
BAB II. KURIKULUM	5
2.1. Kompetensi	5
2.2. Struktur Kurikulum	7
2.3. Tujuan Pembelajaran Koasistensi	7
2.3.1. Tujuan Pembelajaran Koasistensi Klinik Interna Hewan Kecil.....	7
2.3.2. Tujuan Pembelajaran Koasistensi Klinik Interna Hewan Besar	8
2.3.3. Tujuan Pembelajaran Koasistensi Klinik Bedah dan Radiologi	8
2.3.4. Tujuan Pembelajaran Koasistensi Reproduksi	9
2.3.5. Tujuan Pembelajaran Koasistensi Diagnosis Laboratorik	9

2.3.6. Tujuan Pembelajaran Koasistensi Kesehatan Masyarakat Veteriner dan Administrasi Dinas	10
2.3.7. Tujuan Pembelajaran Manajemen Rumah Sakit Hewan	10
BAB III. SUMBER DAYA	12
3.1. Struktur Organisasi	12
3.1.1. Senat Fakultas	12
3.1.2. Pimpinan Fakultas	13
3.1.3. Program Studi	14
3.2. Staf Pengajar	14
3.3. Fasilitas dan Unsur Penunjang	15
3.3.1. Gedung dan Ruang	15
3.3.2. Laboratorium	15
3.3.3. Perpustakaan	16
3.3.4. Unit Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	17
3.3.5. Unit Rumah Sakit Hewan	17
3.3.6. Unit Pendidikan dan Pelatihan Kedokteran Hewan	17
3.3.7. Unit Konseling Mahasiswa	18
3.3.8. Kandang Hewan Percobaan	19
3.3.9. Gedung Co-working Space	19
3.3.10. Teaching Farm	19
BAB IV. INFORMASI AKADEMIK	20
4.1. Beban Studi Mahasiswa	20
4.2. Sistem Kredit Semester	20

4.3. Sistem Penilaian dan Evaluasi	21
4.4. Petunjuk Teknis Akademik	22
4.4.1. Pendaftaran PPDH	22
4.4.2. Biaya Pendidikan PPDH	23
4.4.3. Ujian Masuk Program Studi PPDH	23
4.4.4. Tata Tertib Umum	23
4.4.5. Prosedur Pelaksanaan Program Studi PPDH	24
4.4.6. Pembekalan Koasistensi	26
4.4.7. Pelaksanaan Koasistensi	26
4.4.8. Yudisium Program Studi Pendidikan Profesi Dokter Hewan FKH UGM	27
4.4.9. Pelantikan Dokter Hewan	27
4.4.10. Ujian Kompetensi	28
BAB V. PENUTUP	29
LAMPIRAN.....	30
Lampiran 1. Daftar Dosen Pembimbing Koasistensi Program Studi PPDH	30
Lampiran 2. Capaian Pembelajaran Koasistensi FKH UGM	33
Lampiran 3. Daftar Instansi yang Kerjasama untuk Kegiatan Koasistensi	55

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Visi, Misi, dan Tujuan Pendidikan Profesi Dokter Hewan UGM

1.1.1. Visi

Menjadi Program Studi penyelenggara Pendidikan Profesi Dokter Hewan yang unggul dan berkualitas di tingkat Nasional dan Internasional yang mengutamakan profesionalisme dalam meningkatkan kesejahteraan manusia melalui bidang veteriner.

1.1.2. Misi

Menyelenggarakan, mengembangkan, dan membina Pendidikan Profesi Dokter Hewan yang berkualitas di tingkat Nasional dan Internasional.

Menghasilkan Dokter Hewan Profesional, berjiwa Pancasila, dan mengabdikan untuk kesejahteraan manusia melalui kesehatan hewan.

Membangun dan mengembangkan kerjasama dengan berbagai institusi di dalam maupun luar negeri untuk meningkatkan kompetensi lulusan agar dapat bersaing di tingkat Nasional maupun Internasional.

1.1.3. Spesifikasi Program Studi PPDH

Program Studi Pendidikan Profesi Dokter Hewan tergolong dalam KKNi 7 (tujuh) dengan waktu tempuh normal 3 semester. Seluruh aktivitas pendidikan pada program studi PPDH dilaksanakan dalam bentuk stase koasistensi yang terbagi menjadi 7 stase, dengan beban keseluruhan 40 SKS. Lulusan program studi PPDH FKH UGM merupakan Dokter Hewan yang memiliki jiwa profesionalisme, etika, dan moral yang tinggi, serta

menguasai ilmu bidang Kesehatan Hewan dan Teknologi Veteriner paripurna. Selain itu juga mampu mengharmonisasikan *one health*, keamanan produk hewan, Kesehatan Masyarakat dan Kesejahteraan Hewan, serta mampu mengatasi masalah veteriner termasuk kontrol dan pencegahan penyakit.

Salah satu keunggulan program studi PPDH FKH UGM adalah adanya stase khusus Manajemen Rumah Sakit Hewan, yang tidak dimiliki oleh program studi PPDH lainnya. Disamping itu, koasistensi Kesehatan Masyarakat Veteriner, secara khusus memagangkan semua mahasiswa ke berbagai instansi karantina hewan.

Program Studi PPDH FKH UGM bertatus terakreditasi unggul oleh LAMPTKES sampai tahun 2026 dan terakreditasi internasional oleh Lembaga ASIIN Jerman.

1.1.4. Tujuan Pendidikan Profesi Dokter Hewan UGM

Memberikan bekal wawasan akademis, filosofis, dan profesionalisme kedokteran hewan serta manajemen kesehatan hewan kepada calon dokter hewan.

Memberikan bekal penguatan pengetahuan dan ketrampilan praktek kepada calon dokter hewan sehingga menjadi dokter hewan yang profesional yang dapat mengaplikasikan ilmu dan ketrampilannya pada semua spesies hewan.

Memberikan bekal kepada calon dokter hewan melalui pengalaman lapangan, menggunakan kasus-kasus penyakit nyata, baik yang bersifat individual maupun kelompok/populasi, dengan cara mendalami tata cara diagnosis, prognosis, dan terapi secara tuntas.

Membentuk calon dokter hewan yang mempunyai kemampuan keilmuan profesional untuk menghadapi tantangan bidang kesehatan hewan secara nasional dan

internasional, serta membentuk jiwa dan karakter dokter hewan yang beradab, beretika dan bermoral tinggi, yang dilandasi rasa nasionalisme tinggi.

Kesesuaian kurikulum dengan visi, misi, tujuan, dan sasaran. Kurikulum dirancang untuk mencapai misi dan tujuan yang ditetapkan, sesuai dengan Visi Program Studi PPDH FKH UGM dan Visi Fakultas Kedokteran Hewan UGM.

1.1.5. Sebaran bidang pekerjaan lulusan program studi PPDH FKH UGM

Dokter Hewan lulusan FKH UGM tersebar di berbagai bidang pekerjaan, seperti: Aparatur Sipil Negara (ASN) di pusat maupun daerah, peneliti, dosen, praktisi dokter hewan, industri swasta yang bergerak di bidang perunggasan, peternakan hewan besar, pembuatan produk biologis, obat-obatan, teknologi kedokteran, pakan hewan dan ternak, konservasi, perikanan, dan wiraswasta.

Bidang kerja Profesi Dokter Hewan sesuai Badan Kesehatan Hewan Dunia (OIE), meliputi 33 bidang pekerjaan, seperti tergambar pada Tabel 1.

Tabel 1. Bidang Pekerjaan Profesi Dokter Hewan menurut OIE
(2007)

1	<i>Food Technology</i>	18	<i>Livestock and Animal Products</i>
2	<i>Food Inspection</i>	19	<i>Aquaculture</i>
3	<i>Food Hygiene</i>	20	<i>Wildlife</i>
4	<i>Consumer Protection</i>	21	<i>Environmental Protection</i>
5	<i>Laboratories</i>	22	<i>Nutrition</i>
6	<i>Legislation</i>	23	<i>Parasitology</i>
7	<i>Artificial Breeding</i>	24	<i>Teaching</i>
8	<i>Zoos</i>	25	<i>Research and Development</i>
9	<i>Laboratory Animals</i>	26	<i>Livestock Marketing</i>
10	<i>Animal Welfare</i>	27	<i>Publications</i>
11	<i>Zoonoses</i>	28	<i>Economics</i>
12	<i>Veterinary Medicine</i>	29	<i>Import Animal Production</i>
13	<i>Clinical Health Care</i>	30	<i>Livestock Industry Organizations</i>
14	<i>Disease Control</i>	31	<i>Organizations</i>
15	<i>Exotic Diseases</i>	32	<i>International Cooperation</i>
16	<i>Epidemiology</i>	33	<i>Professional Organizations</i>
17	<i>Quarantine</i>		

BAB II. KURIKULUM

2.1. Kompetensi

Kompetensi utama lulusan Program Studi PPDH FKH UGM merujuk pada standar kompetensi dokter hewan Indonesia yang ditetapkan oleh Majelis Pendidikan Profesi Kedokteran Hewan Nomor 01-01/MP2KH/PDHI/V/2009. Rincian standar kompetensi tersebut adalah sebagai berikut :

Kompetensi Utama:

1. Memiliki wawasan etika veteriner dan pemahaman terhadap hakekat sumpah dan kode etik profesi serta acuan dasar profesi kedokteran hewan;
2. Memiliki wawasan dibidang system kesehatan hewan nasional dan legislasi veteriner;
3. Memiliki keterampilan melakukan tindakan medis yang lege-artis;
4. Memiliki keterampilan dalam menangani sejumlah penyakit pada hewan besar, hewan kecil, unggas, hewan eksotik, satwa liar, satwa aquatik dan hewan laboratorium;
5. Memiliki keterampilan dalam melakukan: (a) diagnosis klinik, laboratorik, patologik, dan epidemiologik penyakit hewan; (b) penyusunan nutrisi untuk kesehatan dan gangguan medik; (c) pemeriksaan antemortem dan postmortem; (d) pemeriksaan kebuntingan, penanganan gangguan reproduksi dan aplikasi teknologi reproduksi; (e) pengawasan keamanan dan mutu produk hewan; (f) pengawasan dan pengendalian mutu obat hewan dan bahan-bahan biologis, termasuk pemakaian dan peredarannya; (g) pengukuran (*assesment*) dan penyeliaan kesejahteraan hewan;
6. Memiliki keterampilan dalam komunikasi profesional (*professional communication/dialogue*);

7. Memiliki kemampuan manajemen pengendalian dan penanggulangan penyakit strategis dan zoonosis, keamanan hayati (*biosecurity-biosafety*), serta pengendalian lingkungan;
8. Memiliki kemampuan dalam ”transaksi terapeutik”, melakukan anamnesa, rekammedik, persetujuan tindakan medik (*informed consent*), penulisan resep, surat keterangan dokter, dan edukasi klien;
9. Memiliki dasar-dasar pengetahuan analisis resiko, analisis ekonomi veteriner dan jiwa kewirausahaan (*entrepreneurship*).

Kompetensi Pendukung

1. Mampu menentukan terapi secara tepat, menguasai obat-obat kimia dan tradisional, menguasai mutu obat hewan, menguasai tentang efek samping terapi;
2. Mampu melakukan inovasi bidang medis veteriner selaras dengan kemajuan bioteknologi dan rekayasa genetika;
3. Mampu mengolah data penelitian, melakukan analisis data, mengambil kesimpulan dan keputusan dengan baik dan benar;
4. Mampu membuat proposal penelitian, mampu menyusun bahan seminar, penyampaian dalam bentuk presentasi dan poster, menulis sesuai kaidah jurnal ilmiah;
5. Mampu berkomunikasi dengan baik, dapat bekerja sama dalam tim;
6. Mampu melakukan penelitian, melakukan penanganan penyakit pengamanan hayati hewan, dan pengendalian lingkungan;
7. Menguasai aspek manajemen kepemimpinan dan mampu melaksanakan dengan benar;
8. Mempunyai wawasan dalam mewujudkan kemandirian pangan;
9. Memiliki keterampilan dalam menangani sejumlah penyakit satwaliar, eksotik dan manajemen pada kebun binatang.

2.2. Struktur Kurikulum

Program Studi Pendidikan Profesi Dokter Hewan FKH UGM diselenggarakan dalam kurun waktu 3 semester, meliputi 7 stase koasistensi dengan total beban SKS sebanyak 40 SKS. Rincian stase koasistensi dan beban SKS-nya adalah sebagai berikut:

No	Nama Stase	Singkatan Stase	Beban SKS
1	Koasistensi Klinik Interna Hewan Kecil	KOKLI INCIL	6
2	Koasistensi Klinik Interna Hewan Besar	KOKLI INBES	6
3	Koasistensi Klinik Bedah dan Radiologi	KOKLI BEDAH	6
4	Koasistensi Kesehatan Masyarakat dan Administrasi Dinas	KODIN	6
5	Koasistensi Reproduksi	KOREP	6
6	Koasistensi Diagnosis Laboratorik	KODIL	8
7	Manajemen Rumah Sakit Hewan	MRSH	2
Total SKS			40

2.3. Tujuan Pembelajaran Koasistensi

2.3.1. Tujuan pembelajaran koasistensi klinik interna hewan kecil

Mahasiswa mampu melakukan tindakan anamnesa kepada pemilik hewan, melakukan pemeriksaan umum dan fisik serta mengenali gejala klinis yang tampak pada hewan kecil seperti anjing, kucing.

Mahasiswa mempunyai kemampuan untuk menentukan diagnosa penyakit berdasarkan pemeriksaan fisik dan gejala klinis pada hewan kecil seperti anjing, kucing.

Mahasiswa mempunyai kemampuan untuk melakukan pengobatan atau terapi pada kasus penyakit hewan kecil seperti anjing, kucing.

Mahasiswa mampu memberikan saran atau advise kepada pemilik hewan pada hewan kecil seperti anjing, kucing.

2.3.2. Tujuan pembelajaran koasistensi klinik interna hewan besar

Mahasiswa mampu melakukan tindakan anamnesa kepada pemilik hewan, melakukan pemeriksaan umum dan fisik serta mengenali gejala klinis yang tampak pada hewan besar seperti sapi, kerbau, kuda, kambing/domba.

Mahasiswa mempunyai kemampuan untuk menentukan diagnosa penyakit berdasarkan pemeriksaan fisik dan gejala klinis pada hewan besar seperti sapi, kerbau, kuda, kambing/domba.

Mahasiswa mempunyai kemampuan untuk melakukan pengobatan atau terapi pada kasus penyakit hewan besar seperti sapi, kerbau, kuda, kambing/domba.

Mahasiswa mampu memberikan saran atau advise kepada pemilik hewan pada hewan besar seperti sapi, kerbau, kuda, kambing/domba

2.3.3. Tujuan pembelajaran koasistensi klinik bedah dan radiologi

Mahasiswa mampu melakukan tindakan anamnesa kepada pemilik hewan, melakukan pemeriksaan umum dan fisik serta mengenali gejala klinis yang tampak pada hewan.

Mahasiswa mempunyai kemampuan untuk menentukan diagnosa penyakit berdasarkan pemeriksaan fisik dan gejala klinis pada hewan.

Mahasiswa mempunyai kemampuan untuk melakukan tindakan operasi mulai dari persiapan, anestesi, pembedahan, jahitan pada luka, serta pemulihan dan terapi pasca operasi pada hewan.

Mahasiswa mampu memberikan saran atau advise kepada pemilik hewan.

2.3.4. Tujuan pembelajaran koistensi reproduksi

Mahasiswa mampu melakukan tindakan anamnesa kepada pemilik hewan, melakukan pemeriksaan umum dan fisik serta mendiagnosa kebuntingan dan gangguan reproduksi pada hewan seperti sapi, kerbau, kuda, kambing/domba.

Mahasiswa mempunyai kemampuan untuk menentukan diagnosa kebuntingan terutama pada hewan besar seperti sapi, kerbau, kuda, kambing/domba.

Mahasiswa mempunyai kemampuan untuk melakukan Inseminasi Buatan pada hewan dan teknologi reproduksi lain seperti penggunaan ultra sonografi.

Mahasiswa mampu melakukan terapi/ pengobatan pada penyakit reproduksi.

Mahasiswa mampu memberikan saran atau advise kepada pemilik hewan.

2.3.5. Tujuan pebelajaran koistensi diagnosis laboratorik

Mahasiswa mampu melakukan tindakan anamnesa kepada pemilik hewan, melakukan pemeriksaan umum dan fisik serta mengenali gejala klinis yang tampak pada hewan.

1. Mahasiswa mempunyai kemampuan untuk nekropsi dan menentukan diagnosa sementara penyakit berdasarkan

perubahan patologi yang terlihat pada organ hewan.

2. Mahasiswa mempunyai kemampuan untuk melakukan sampling darah dan organ untuk dilakukan pemeriksaan di masing-masing laboratorium.
3. Mahasiswa mampu melakukan isolasi dan identifikasi penyebab penyakit di Laboratorium Mikrobiologi.
4. Mahasiswa mampu melakukan identifikasi parasit penyebab penyakit di Laboratorium Parasitologi.
5. Mahasiswa mampu melakukan pemeriksaan darah dan cairan tubuh di Laboratorium Patologi Klinik.
6. Mahasiswa mampu mengamati perubahan organ secara makroskopis dan mikroskopis di Laboratorium Patologi.
7. Mahasiswa mampu menentukan mekanisme patogenesis suatu penyakit pada hewan.
8. Mahasiswa mampu memberikan saran / advise pada pemilik hewan kesayangan maupun populasi hewan yang lain.

2.3.6. Tujuan pembelajaran koasistensi kesehatan masyarakat veteriner dan administrasi dinas

Mahasiswa mampu melakukan kegiatan kedinasan meliputi administrasi dinas.

Mahasiswa mempunyai kemampuan untuk melakukan pemeriksaan produk hasil ternak yang Aman, Sehat, Utuh dan Halal (ASUH).

Mahasiswa mempunyai kemampuan untuk melakukan tindakan yang berhubungan dengan kekarantinaan.

2.3.7. Tujuan pembelajaran manajemen rumah sakit hewan

Mahasiswa mampu mempraktekan pelayanan dan administrasi manajemen rumah sakit hewan, etika dan peraturan medis veteriner, manajemen farmasi veteriner, manajemen rekam medis veteriner, manajemen sumber daya manusia dan keuangan rumah sakit hewan

Mahasiswa memiliki perilaku medis veteriner yang baik, mampu membuat keputusan yang tepat untuk menangani kasus berdasarkan hasil pemeriksaan fisik dan laboratorik, dapat menerapkan penulisan resep yang tepat, memiliki tanggung jawab dalam menangani pasien sesuai etika medis veteriner

Mahasiswa memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dan menjaga hubungan baik dengan klien, mengedukasi klien, dan membangun kerjasama yang baik dengan seluruh bagian dalam manajemen rumah sakit hewan menggunakan prinsip-prinsip leadership veteriner.

BAB III. SUMBER DAYA

3.1. Struktur Organisasi

Program Studi Pendidikan Profesi Dokter Hewan dalam struktur organisasi Fakultas Kedokteran Hewan merupakan program studi di bawah FKH UGM. Struktur organisasi Fakultas Kedokteran Hewan UGM, sebagai induk dari Program Studi PPDH, terdiri dari: Senat Fakultas, Pimpinan Fakultas, Departemen, dan Unit Penunjang.

3.1.1. Senat Fakultas

Senat fakultas merupakan badan normatif tertinggi di lingkungan fakultas yang bertugas merumuskan:

1. Kebijakan dan peraturan akademik fakultas
2. Memberikan arahan, pengaturan, pengawasan, pengembangan penalaran, dan pertimbangan kepada pimpinan fakultas
3. Merumuskan norma dan tolok ukur bagi pelaksana penyelenggaraan fakultas, menilai pelaksanaan tugas pimpinan fakultas, dan
4. Memberikan pendapat serta saran untuk kelancaran pengelolaan fakultas. Senat Fakultas terdiri dari unsur-unsur Pimpinan Fakultas, Guru Besar, Ketua Departemen, dan Wakil Departemen yang memenuhi syarat.



Prof. Dr. drh. Idrina Oktavia Salasia

Ketua Senat



Prof. Dr. drh. Sarmin, MP.

Sekretaris Senat

3.1.2. Pimpinan Fakultas

Pimpinan Fakultas terdiri dari Dekan yang dibantu oleh 3 Wakil Dekan, yang terdiri dari Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan (WD I); Wakil Dekan Bidang Keuangan, Aset dan Sumber Daya Manusia (WD II). Wakil Dekan Bidang Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, Kerjasama, dan Alumni (WD III). Dalam menjalankan tugasnya, Dekan dibantu para Wakil Dekan, dan bertanggung jawab kepada Rektor.

Pimpinan Fakultas Kedokteran Hewan UGM

Periode 2021 – 2026



Prof. drh. Teguh Budipitojo, MP.PhD.

Dekan



**drh. Agung Budiyanto,
MP., Ph.D.**

Wakil Dekan Bidang
Akademik dan
Kemahasiswaan



**Dr. drh. Widagdo Sri
Nugroho, MP.**

Wakil Dekan Bidang
Keuangan, Aset dan
Sumber Daya Manusia



**Prof. Dr. drh. Aris
Haryanto, MP.**

Wakil Dekan Bidang
Penelitian, Pengabdian
Kepada Masyarakat,
Kerjasama, dan Alumni

3.1.3. Program Studi

Program Pendidikan Profesi Dokter Hewan



drh. Heru Susetya, MP.PhD.

Ketua Prodi PPDH



Dr. drh. Yuli Purwandari K.,MP.

Sekretaris Prodi PPDH

3.2. Staf Pengajar

(Terlampir pada Lampiran 1)

3.3. Fasilitas dan Unsur Penunjang

3.3.1. Gedung dan Ruang

Fakultas Kedokteran Hewan memiliki dua komplek kampus untuk menunjang proses pembelajaran, yaitu di Karangmalang dan Kuningan. Kompleks Karangmalang terdiri dari gedung V1, V2, V3, V4, gedung Diagnostik, UP2KH, gedung *Co-working space*, Kantin, Ruang UKM, Masjid, dan Rumah Sakit Hewan Prof. Soeparwi. Gedung V1 dan V2 terdiri dari laboratorium, ruang TIK, kandang hewan percobaan, ruang akademik, dan ruang keuangan. Gedung V3 terdiri dari perpustakaan, ruang dekanat, ruang tata usaha, dan auditorium. Gedung V4 terdiri dari ruang kuliah, ruang seminar dan ruang small group discussion. Komplek di Kuningan merupakan Klinik Pendidikan untuk bidang ilmu penyakit dalam.

3.3.2. Laboratorium

Dalam menyelenggarakan kegiatan akademik dan layanan masyarakat, Fakultas Kedokteran Hewan UGM didukung oleh 12 Departemen dan 16 Laboratorium yakni:

1. Departemen Anatomi terdiri dari 2 laboratoria: Laboratorium Makroanatomi dan Laboratorium Mikroanatomi
2. Departemen Fisiologi terdiri dari 1 laboratorium
3. Departemen Biokimia terdiri dari 1 laboratorium
4. Departemen Farmakologi terdiri dari 1 laboratorium
5. Departemen Parasitologi terdiri dari 1 laboratorium
6. Departemen Patologi terdiri dari 1 laboratorium
7. Departemen Patologi Klinik terdiri dari 2 laboratoria: Laboratorium Patologi Klinik dan Laboratorium Ilmu Hewan Laboratorium
8. Departemen Mikrobiologi terdiri dari 1 laboratorium

9. Departemen Reproduksi dan Kebidanan terdiri dari 2 laboratoria: Laboratorium Teknologi Reproduksi dan Laboratorium Obstetri dan Ginekologi
10. Departemen Kesehatan Masyarakat Veteriner terdiri dari 2 laboratoria: Laboratorium Kesehatan Masyarakat Veteriner dan Laboratorium Epidemiologi
11. Departemen Ilmu Penyakit Dalam terdiri dari 1 laboratorium
12. Departemen Ilmu Bedah dan Radiologi terdiri dari 1 laboratorium

3.3.3. Perpustakaan

Fakultas Kedokteran Hewan UGM dilengkapi perpustakaan yang lengkap untuk mendukung kegiatan pembelajaran. Bangunan perpustakaan utama berada di gedung V3 lantai 1 dan memiliki luas 425 m. Selain perpustakaan utama masing-masing Departemen juga dilengkapi perpustakaan Departemen.

Perpustakaan yang memiliki fasilitas ruang baca yang mampu menampung sejumlah 100 orang, dan dilengkapi dengan WIFI *hot spot* untuk akses internet tanpa kabel, ruang audio visual lengkap. Koleksi perpustakaan utama FKH meliputi buku ajar, buku pegangan, kamus ensiklopedi, dokumen perundang-undangan, jurnal ilmiah, majalah populer, buletin, disertasi, tesis, skripsi, dan laporan penelitian.

Sistem informasi yang dipakai di Perpustakaan FKH UGM yaitu dengan menggunakan SIPUS. Semua kegiatan dilakukan secara otomatis, kegiatan meliputi pengolahan, sirkulasi, keanggotaan, *searching* dan lain-lain. Katalog *online* dapat diakses di lib.ugm.ac.id. Skripsi, thesis, disertasi mulai tahun 2011 dalam bentuk digital bisa dilihat di lib.ugm.ac.id.

Perpustakaan juga memberikan fasilitas kepada civitas akademika untuk mengunggah karya ilmiah secara *online* di

lib.ugm.ac.id. Civitas akademika FKH UGM juga dapat mencari koleksi artikel dalam bentuk digital dan audiovisual (CD). Artikel gratis dapat diperoleh melalui *server data base* dan unit perpustakaan Universitas UGM untuk beberapa jurnal internasional yang berlangganan secara *on-line*, seperti *Science Direct in Agricultural & Biological Science*, *Proquest in Agricultural & Biological Science*, *Highwire Press*, *Pub.Med*.

3.3.4. Unit Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)

Ruang TIK berada di Gedung VI lantai 3 Fakultas Kedokteran Hewan UGM. Ruang ini memiliki 50 unit komputer yang juga dilengkapi dengan akses internet. Ruang ini juga dilakukan untuk melakukan praktikum mata kuliah di Fakultas Kedokteran Hewan yang menggunakan fasilitas pendukung praktikum dengan komputer. Di samping itu, juga digunakan pelatihan bagi mahasiswa, tenaga kependidikan dan tenaga pendidik untuk sistem informasi maupun sistem teknologi informasi yang lain.

3.3.5. Unit Rumah Sakit Hewan

Rumah Sakit Hewan Prof. Soeparwi merupakan salah satu unit penunjang pendidikan dan termasuk salah satu unit yang memberikan pelayanan (*services*) dari Fakultas Kedokteran Hewan UGM. Rumah Sakit Hewan Prof. Soeparwi berlokasi secara terintegrasi dengan kompleks kampus FKH Karangmalang mempunyai fungsi pelayanan kesehatan hewan kepada masyarakat dan optimalisasi pemenuhan kebutuhan proses pembelajaran.

3.3.6. Unit Pendidikan dan Pelatihan Kedokteran Hewan

Unit pendidikan dan Pelatihan terdiri dari Unit Pendidikan dan Pelatihan Kesehatan Hewan (UP2KH) di Kampus Karangmalang dan Pusat Inovasi Agroteknologi (PIAT) di Kecamatan Berbah yang didirikan sebagai Unit Penunjang

Pendidikan di FKH UGM. Sebagai unit Penunjang memiliki fungsi utama sebagai “*Teaching Farm*” bagi mahasiswa FKH UGM. Unit Pendidikan dan Pelatihan saat ini mengelola berbagai macam fasilitas antara lain: kandang, rumah pemotongan ayam, instalasi pengolahan limbah, instalasi pengolahan pakan, instalasi pengolahan susu, berbagai spesies hewan (sapi perah, sapi potong, kuda, kambing, domba, dan satwa eksotik) yang difungsikan sebagai sarana untuk praktikum mahasiswa dan praktek penelitian dosen FKH UGM.

3.3.7. Unit Konseling Mahasiswa

Unit Konseling Fakultas Kedokteran Hewan, UGM ditetapkan oleh SK Konseling No: 387/J.01.1.22/TU/2019, tertanggal 31 Januari 2019. Adapun tugas dari Unit Konseling, adalah sebagai berikut:

1. Memberikan bimbingan konseling kepada mahasiswa yang mempunyai masalah dalam bidang akademik.
2. Mengikuti perkembangan hasil bimbingan dan melaporkan kepada Dekan;
3. Membuat dokumen dan laporan kegiatan bimbingan;
4. Memberikan saran dan rekomendasi kepada Dekan terkait dengan putusan mahasiswa yang bermasalah.

Misi Tim Unit Konseling, adalah sebagai berikut:

1. Menyediakan konseling bagi mahasiswa yang bermasalah akademis dan pribadi, bimbingan untuk perkembangan diri, menjaga dan menjamin kerahasiaannya.
2. Membantu mahasiswa dalam melatih kesadaran diri, meningkatkan kepercayaan diri, membantu mahasiswa untuk dapat menyelesaikan studi tepat waktu dan menjadi sarjana kedokteran hewan yang berkompeten.
3. Layanan unit konseling bersifat preventif dan edukatif yang berdasarkan perspektif pendidikan. Konsultasi rutin disediakan bagi mahasiswa.

3.3.8. Kandang Hewan Percobaan

Kandang hewan percobaan merupakan kandang yang digunakan untuk pemeliharaan hewan percobaan, praktikum ilmu hewan laboratorium ataupun kegiatan penelitian. Kandang hewan percobaan ini terletak di gedung V1 lantai 3 dan di gedung Diagnostik.

3.3.9. Gedung Co-working Space

Gedung Co-working Space merupakan fasilitas untuk diskusi ilmiah, rapat dosen dan atau mahasiswa, untuk kegiatan akademis dan non akademis lainnya. Gedung Co-working Space terletak di utara UP2KH. Fasilitas yang disediakan antara lain *product display* ruang pertemuan, ruang baca, dapur, LCD, televisi dan internet.

Layanan unit konseling bersifat preventif, edukatif, dan berdasarkan perspektif pendidikan. disediakan konsultasi rutin bagi mahasiswa.

3.3.10. Teaching Farm

Dalam rangka mendukung ketercapaian kompetensi lulusan, FKH UGM menyiapkan lahan khusus untuk meningkatkan *hands on* mahasiswa dalam menangani manajemen pemeliharaan, tingkah laku, maupun kasus-kasus penyakit dan reproduksi hewan, baik satwa liar maupun hewan budidaya. *Teaching Farm* FKH UGM terletak di Dusun Dengok, Playen, Gunung Kidul, dengan luas lahan 5 Ha. Lahan *Teaching Farm* telah dipelihara hewan-hewan budidaya seperti sapi, kuda, kambing, domba, ikan, kelinci, serta unggas (unggas lokal, layer, dan broiler) yang dipelihara dengan sistem perandangan yang memenuhi standart kebutuhan masing-masing spesies dan dengan selalu menerapkan prinsip-prinsip kesejahteraan hewan. Di samping itu, satwa liar rusa juga dikembangkan.

BAB IV. INFORMASI AKADEMIK

4.1. Beban Studi Mahasiswa

Proses Pendidikan Profesi Dokter Hewan (PPDH) mulai Tahun Ajaran 2024/2025 berlangsung selama 3 semester dengan beban studi 40 sks meliputi koasistensi Klinik Interna Kecil (6 sks), Koasistensi Klinik Bedah dan Radiologi (6 sks), Koasistensi Klinik Interna Besar (6 sks), Koasistensi Kesehatan Masyarakat dan Dinas Administrasi (6 sks), Koasistensi Reproduksi dan Kebidanan (6 sks), Koasistensi Diagnosa Laboratorik (8 sks), dan Koasistensi Manajemen Rumah Sakit Hewan (2 sks).

4.2. Sistem Kredit Semester

Kurikulum PPDH berbasis kompetensi memiliki dua komponen indikator utama yaitu (a) jumlah Satuan Kredit Semester (SKS) dan (b) materi yang mencerminkan penjabaran “standar normatif” dan “indikator kualitatif” Kompetensi Dokter Hewan Indonesia.

A. Pembobotan SKS PPDH dikelompokkan berdasarkan perkuliahan, praktek kerja laboratorium, dan praktek kerja lapangan. Berdasarkan aturan dari Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti), yang dimaksud dengan SKS adalah satuan waktu terkecil untuk menyatakan lamanya suatu program pendidikan dalam suatu jenjang pendidikan.

Penjabaran SKS per kegiatan dalam PPDH mengacu pada peraturan Kemenristekdikti, yaitu :

1. Kegiatan perkuliahan

1 SKS = 50 menit acara tatap muka terjadwal dengan mahasiswa; 60 menit acara perencanaan dan evaluasi kegiatan mahasiswa terstruktur; dan 60 menit pengembangan materi kuliah

2. Kegiatan laboratorium
1 SKS= 2-3 jam/ minggu praktikum laboratorium
3. Kegiatan lapangan
1 SKS=4-6 jam/ minggu kerja di lapangan

B. Jumlah SKS pada PPDH

Program Pendidikan Profesi Dokter Hewan diselenggarakan dalam 3 semester dengan beban studi sebesar 40 SKS. Pelaksanaan PPDH terdiri dari 6 stase koasistensi dan Manajemen Rumah Sakit Hewan.

4.3. Sistem Penilaian dan Evaluasi

Penilaian hasil kegiatan koasistensi mahasiswa PPDH mencakup aspek *Knowledge*, Keterampilan, dan *attitude* yang dikeluarkan oleh masing-masing Departemen pengampu koasistensi. Sistem penilaian menggunakan standar Universitas. Berdasarkan SK Rektor UGM no 1666/UN1.P.I/SK/HUKOR/ 2016 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa diLingkungan Universitas Gadjah Mada, nilai mahasiswa terdiri dari:

- A = setara dengan 4.0 (empat koma nol)
- A- = setara dengan 3.75 (tiga koma tujuh lima)
- A/B = setara dengan 3.5 (tiga koma lima)
- B+ = setara dengan 3.25 (tiga koma dualima)
- B = setara dengan 3.0 (tiga koma nol)
- B- = setara dengan 2.75 (dua koma tujuh lima)
- B/C = setara dengan 2.5 (dua koma lima)
- C+ = setara dengan 2.25 (dua koma dua lima)
- C = setara dengan 2.0 (dua koma nol)

- C- = setara dengan 1.75 (satu koma tujuh lima)
C/D = setara dengan 1.5 (satu koma lima)
D+ = setara dengan 1.25 (satu koma dua lima)
D = setara dengan 1.0 (satu koma nol)
E = setara dengan 0 (nol)

Nilai akhir keseluruhan kegiatan koasistensi dikelola oleh pengelola PPDH sesuai ketentuan di atas.

Pelaksanaan evaluasi koasistensi oleh mahasiswa, wajib dilakukan dengan mengisi kuisioner pada saat selesai seluruh kegiatan koasistensi melalui laman: <http://ugm.id/evappdh2019>

4.4. Petunjuk Teknis Akademik

4.4.1. Pendaftaran PPDH

Syarat untuk dapat mendaftar program studi PPDH, calon mahasiswa harus sudah dinyatakan lulus program S1 Kedokteran Hewan UGM terlebih dahulu.

Prosedur Pendaftaran calon mahasiswa program studi PPDH FKH UGM, adalah sebagai berikut:

1. Calon mahasiswa PPDH membuat akun melalui web UM UGM <http://um.ugm.ac.id/profesi>
2. Calon mahasiswa melaporkan akun yang telah diaktivasi ke petugas administrasi prodi PPDH FKH UGM
3. Akun pendaftaran calon mahasiswa (berupa alamat email) direkap dan dikirim ke Direktorat Pendidikan dan Pengajaran (DPP) UGM oleh pengelola PPDH
4. DPP UGM memproses pendaftaran profesi sesuai prodi masing-masing
5. Calon mahasiswa akan menerima notifikasi pendaftaran dari DPP UGM melalui akun pendaftaran

6. Calon mahasiswa melangkapi proses pendaftaran sampai tahap penguncian data
7. Petugas administrasi PPDH akan memverifikasi data pendaftaran yang sudah dilengkapi oleh calon mahasiswa
8. Direktorat Pendidikan dan Pengajaran mengumumkan hasil verifikasi calon mahasiswa
9. Mahasiswa yang sudah diterima melakukan pembayaran UKT
10. Mahasiswa melakukan registrasi ulang dan pembuatan KTM di DPP sesuai jadwal yang disampaikan di akun masing-masing
11. Mahasiswa menyerahkan nomor induk mahasiswa (dicetak) dan bukti pembayaran UKT ke pengelola PPDH

4.4.2. Biaya Pendidikan PPDH

Setiap mahasiswa diwajibkan untuk membayar Uang Kuliah Tunggal (UKT) sesuai dengan ketentuan Universitas. Uang Kuliah Tunggal dibayarkan setiap semester mengikuti aturan Universitas terkait waktu pembayaran dan besaran yang ditentukan.

4.4.3. Ujian masuk Program Studi PPDH

Ujian masuk bagi calon mahasiswa PPDH diselenggarakan sebelum calon mahasiswa melakukan pendaftaran. Calon mahasiswa PPDH yang dinyatakan lulus ujian masuk, dapat melanjutkan proses registrasi sebagai mahasiswa PPDH. Calon mahasiswa yang belum lulus ujian, diberikan kesempatan untuk mengikuti ujian ulang sebanyak 2 (dua) kali ujian.

4.4.4. Tata Tertib Umum

Tata tertib yang berlaku secara umum adalah sebagai berikut:

1. Berlaku jujur dalam seluruh kegiatan proses pembelajaran.

2. Menaati segala peraturan yang ditetapkan oleh Universitas, Fakultas dan Departemen.
3. Memegang teguh tata krama/sopan santun pergaulan di lingkungan kampus.
4. Menjaga kebersihan lingkungan, ruang kuliah, praktikum, dan merawat segala fasilitas pendidikan.
5. Berpakaian rapi dan sopan, tidak diperkenankan memakai sandal/ selop dan kaos tanpa kerah selama mengikuti kegiatan pendidikan di kampus maupun di luar lahan praktek.
6. Mahasiswa putri tidak diperkenankan memakai celana pendek.
7. Mahasiswa putra tidak boleh berambut panjang dan mengecat rambut warna-warni
8. Bagi mahasiswa putri yang berbaju muslimah, muka harus tampak, sehingga dapat dikenali dengan mudah.
9. Tidak merokok di dalam gedung kampus.
10. Bagi mahasiswa putri tidak boleh menggunakan *piercing* (anting) di bagian tubuh yang tidak semestinya.
11. Bagi mahasiswa putra tidak diperkenankan menggunakan anting.

4.4.5. Prosedur Pelaksanaan program studi PPDH

1. Pelaksanaan PPDH sesuai dengan kalender akademik Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Gadjah Mada terdiri dari 6 stase koasistensi dan manajemen rumah sakit hewan yang berlangsung 3 semester.
2. Penerimaan mahasiswa program studi PPDH diselenggarakan dua kali dalam satu tahun (Februari dan Agustus).

3. Mahasiswa program studi PPDH yang oleh sesuatu hal terpaksa menunda, membatalkan, atau meminta cuti harus ijin pimpinan fakultas dalam waktu tidak lebih dari satu tahun. Apabila melebihi waktu yang ditentukan dianggap gugur dan harus mengulangi keseluruhan program.
4. Mahasiswa program studi PPDH dari SKH Fakultas Kedokteran Hewan UGM yang tidak aktif tanpa cuti apabila ingin mengikuti program studi PPDH kembali, dikenakan aturan seperti mahasiswa program studi PPDH pada saat mendaftar kembali.
5. Mahasiswa program studi PPDH yang menempuh lebih dari 3 semester dikarenakan kelalaian dari mahasiswa akan dikenai perpanjangan pembiayaan UKT 100%.
6. Mahasiswa program studi PPDH akan dikelompokkan dan diwajibkan untuk mengikuti kegiatan berdasarkan sistem waktu dan jenis kegiatan. Peserta program PPDH tidak diperkenankan pindah kelompok lain tanpa seizin dari pengelola PPDH FKH UGM sampai masa koasistensi berakhir.
7. Mahasiswa program studi PPDH apabila melakukan pelanggaran tata tertib, akan mendapatkan sanksi dikembalikan ke PPDH FKH UGM setelah mendapat peringatan dari koordinator penyelenggara koasistensi. Rincian pelanggaran tata tertib yang dimaksud diatur oleh Pengelola PPDH
8. Sistem evaluasi (ujian) program PPDH dilaksanakan pada akhir stase koasistensi oleh masing-masing bagian penyelenggara koasistensi.
9. Hasil evaluasi diolah menggunakan penilaian acuan patokan dengan 13 (tiga belas) *grade*. Mahasiswa diberi kesempatan 1 (satu) kali untuk memperbaiki nilai yang diperoleh.
10. Kartu koasistensi PPDH terdiri dari:
 - a. Kartu warna biru merupakan kartu catatan kegiatan

koasistensi di semua stase. Kartu ini harus disertakan pada setiap perpindahan koasistensi dari satu stase ke stase lain untuk masing-masing mahasiswa.

- b. Kartu warna kuning adalah kartu untuk nilai masing-masing mahasiswa yang diisi dan ditandatangani oleh koordinator koasistensi dan/atau ketua departemen.

4.4.6. Pembekalan Koasistensi

Mahasiswa yang telah dinyatakan diterima oleh Program Studi PPDH wajib mengikuti pembekalan untuk persiapan masuk ke stase koasistensi. Pembekalan bertujuan agar mahasiswa dapat memahami semua proses administrasi dan kegiatan koasistensi di setiap stase. Pembekalan dilakukan oleh Program Studi dengan melibatkan perwakilan semua stase koasistensi.

4.4.7. Pelaksanaan Koasistensi

1. Mahasiswa dibagi dalam kelompok-kelompok kecil (masing-masing kelompok terdiri dari 15 – 17 mahasiswa).
2. Kelompok-kelompok mahasiswa dibagi menjadi 2 (dua) gelombang:
 - a. Gelombang 1 (satu) terdiri dari 6 (enam) kelompok koasistensi yang dimulai pelaksanaannya pada bulan September 2024,
 - b. Gelombang 2 (dua) terdiri dari 6 kelompok koasistensi yang dilaksanakan lebih kurang 4 minggu setelah gelombang 1 berjalan.
3. Koasistensi dilaksanakan di FKH UGM dan di luar FKH UGM.
 - a. Koasistensi yang dilaksanakan di FKH UGM yaitu KOKLI Interna Hewan Kecil, KODIL, dan KOKLI Bedah.

- b. Koasistensi yang dilaksanakan di dalam dan di luar FKH UGM yaitu KOKLI Interna Hewan Besar, KOREP, KODIN dan MRSH. Koasistensi yang dilakukan di luar FKH UGM dilaksanakan di wahana pendidikan koasistensi di luar kampus, yang bekerjasama dengan berbagai pemangku kepentingan (terlampir pada lampiran 3).

4.4.8. Yudisium Program Studi Pendidikan Profesi Dokter Hewan FKH UGM

Yudisium program studi PPDH FKH UGM dilakukan dalam rapat Program Studi PPDH FKH UGM yang dihadiri perwakilan Pimpinan Fakultas, Pengelola Program Studi, Pengelola Kantor Jaminan Mutu, dan para Dosen pengampu koasistensi. Agenda utama rapat adalah penentuan kelulusan mahasiswa Program Studi PPDH FKH UGM. Yudisium diadakan 2 kali dalam setahun sebelum pelantikan Dokter Hewan. Mahasiswa dinyatakan lulus yudisium apabila:

1. Menyelesaikan seluruh stase koasistensi dan memperoleh nilai yang dikeluarkan oleh Koordinator Koasistensi dengan sepengetahuan Ketua Departemen pengampu stase koasistensi.
2. Nilai masing-masing stase koasistensi sudah diserahkan kepada dan diupload dalam SIA (Sistem Informasi Akademik) oleh Pengelola Program Studi.
3. Telah menyelesaikan seluruh kewajiban administrasi dan tidak mempunyai tanggungan di perpustakaan.
4. Telah dinyatakan lulus Uji Kompetensi Mahasiswa Pendidikan Profesi Dokter Hewan, yang diselenggarakan secara nasional oleh Komite Nasional UKMPPDH.

4.4.9. Pelantikan Dokter Hewan

Pelantikan dokter hewan merupakan kegiatan yang dilaksanakan pada akhir masa pendidikan PPDH. Setelah mahasiswa dinyatakan lulus pada yudisium dokter hewan, mahasiswa tersebut diajukan ke Universitas untuk mendapatkan

“Sertifikat Profesi Dokter Hewan” yang ditandatangani oleh Dekan FKH UGM dan Rektor UGM. Pelantikan dokter hewan diadakan dengan tatacara sebagai berikut:

1. Pemberitahuan tentang jadwal Pelantikan Dokter Hewan
2. Calon dokter hewan mengupload persyaratan beserta formulir pendaftaran Pelantikan Dokter Hewan ke website PPDH
3. Calon dokter hewan mengunduh dan mencetak persyaratan dan formulir pendaftaran, serta menyerahkan hardcopy ke PPDH
4. Calon dokter hewan mengirimkan softfile formulir pendaftaran melalui email (ppdh@ugm.ac.id)
5. Verifikasi data calon dokter hewan yang akan dilantik
6. Pengumuman daftar calon dokter hewan yang akan dilantik
7. Pelaksanaan pelantikan

4.4.10. Ujian Kompetensi

Ujian kompetensi Nasional diselenggarakan sebelum pelaksanaan pelantikan Dokter Hewan. Pelaksanaan ujian kompetensi dilakukan oleh Panitia Pusat Komite Nasional Ujian Kompetensi Mahasiswa Pendidikan Profesi Dokter Hewan (KN UKMPPDH) yang beranggotakan perwakilan Perguruan Tinggi Pendidikan Kedokteran Hewan dan perwakilan organisasi profesi yaitu Perhimpunan Dokter Hewan Indonesia. Ujian Kompetensi dilaksanakan dalam bentuk ujian teori berbasis Computer Base Test (CBT) dan ujian praktek berbasis Objective Structured Clinical Examination (OSCE), secara bersamaan untuk seluruh FKH di Indonesia. Ujian kompetensi dilaksanakan 4 (empat) kali dalam 1 (satu) tahun secara nasional. Peserta ujian kompetensi yang dinyatakan lulus akan mendapatkan Sertifikat Profesi Dokter Hewan dan berhak dilantik sebagai dokter hewan.

BAB V. PENUTUP

Panduan akademik ini disusun untuk menjadi pedoman penyelenggaraan koasistensi di Program Studi PPDH FKH UGM. Hal-hal yang belum diatur dalam panduan akademik ini akan diatur kemudian.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Dosen Pembimbing Koasistensi Program Studi PPDH

KODIN

No	Nama
1	drh. Heru Susetya, MP., Ph.D
2	drh. Dyah Ayu Widiasih, Ph.D
3	Dr. drh. Yatri Drastini, M.Sc
4	Dr. drh. Widagdo Sri Nugroho, MP
5	drh. M.Th. Khrisdiana Putri, MP., Ph.D.
6	drh. Setyo Yudhanto, M.Sc. Ph.D.
7	drh. Putu Cri Devischa Gallantiswara, M.Sc.
8	drh. Gustaf Eifel Silalahi, M.Sc.

KOREP

No	Nama Dosen
1	Prof. drh. Aris Junaidi, Ph.D.
2	Dr. drh. Asmarani Kusumawati, MP.
3	drh. Sri Gustari, MP.
4	drh. Agung Budiyanto MP., Ph.D.
5	drh. Erif Maha Nugraha Setiawan, M.Sc., Ph.D.
6	drh. Yosua Kristian Adi, M.Sc.PhD.
7	drh. Yonathan Alvin Maruli Asi Sihotang, M.Sc.

BEDAH

No.	Nama Dosen
1	Dr.drh. Dhirgo Adji, M.P.
2	drh.Rr. Devita Anggraeni, M.P., Ph.D
3	drh. Agus Purnomo, M.Sc.
4	drh. Dito Anggoro, M.Sc.
5	Dr. drh. Artina Prastiwi, MSc.
6	drh. Mungky Ema Ramadhani, M.Sc.

ILMU PENYAKIT DALAM

No	Nama Dosen
1	Prof. drh. Hastari Wuryastuty. M.Sc. Ph.D.
2	Prof. Dr. drh. Ida Tjahajati, MP.
3	Prof. Dr. drh. Soedarmanto Indarjulianto
4	Prof. Dr. drh. Irkham Widiyono
5	Dr. drh. Yanuartono, MP.
6	Dr. drh. Guntari Titik Mulyani, MP.
7	drh. Hary Purnamaningsih, MP.
8	drh. Dwi Sunu Datrianto, M.Sc.
9	Dr. drh. Alsi Dara Paryuni

PATOLOGI

No.	Nama
1	drh. Sitarina Widyarini, MP. Ph.D.
2	Dr. drh. Bambang Sutrisno, MP.
3	Dr. drh. Yuli Purwandari Kristianingrum, MP.
4	drh. Sugiyono, M.Sc.
5	drh. Afif Muhammad Akrom, M.Sc.
6	drh. Mia Nur Farida, M.Sc.

PATOLOGI KLINIK

No.	Nama
1	Prof. Dr. drh. Siti Isrina Oktavia Salasia
2	drh. Imron Rosyadi, MSc.,PhD.
3	Dr. drh. Madarina Wasissa
4	drh. Citra Ayu Pramesti, M.Sc.

MIKROBIOLOGI

No.	Nama
1	Prof. Dr. drh. Tri Untari, M.Si.
2	Prof. Dr. drh AETH. Wahyuni, M.Si.
3	Prof. Dr. drh. Michael Haryadi Wibowo, MP.

PARASITOLOGI

No.	Nama
1	Prof. Dr. drh. Joko Prastowo, M.Si.
2	Prof. Dr. drh. Raden Wisnu Nurcahyo
3	Dr. drh. Ana Sahara, M.Si.
4	Dr. drh. Dwi Priyowidodo, MP.
5	drh. Yudhi Ratna Nugraheni, M.Sc., PhD.

MANAGEMEN RUMAH SAKIT HEWAN

No.	Nama
1	Dr.drh.Guntari Titik Mulyani, M.P.
2	Dr. drh. Agung Budiyanto, M.P., Ph.D.
3	Dr. drh. Widagdo Sri Nugroho, M.P.
4	drh. Dyah Ayu Widiasih, Ph.D
5	Dr. drh. Agustina Dwi Wijayanti, M.P.
6	Dr. Roza Azizah Primatika, SSi.,Msi.
7	Ida Fitriana, S.Farm., A.Pt., M.Sc., Ph.D.

Lampiran 2. Capaian Pembelajaran Koasistensi FKH UGM

1. Capaian Pembelajaran Koasistensi Klinik Interna Hewan Kecil

Bidang Koasistensi	Koasistensi Klinik Interna Hewan Kecil
Beban Studi	6 sks
Lama Studi	8 minggu (7 mg efektif + 1 mg transisi)
Kompetensi	<p>a. Memiliki wawasan etika veteriner dan pemahaman terhadap hakekat sumpah dan kode etik profesi serta acuan dasar profesi kedokteran hewan;</p> <p>b. Memiliki keterampilan melakukan tindakan medis yang legeartis;</p> <p>c. Memiliki keterampilan dalam menangani sejumlah penyakit pada hewan besar, hewan kecil, unggas, hewan eksotik, satwa liar, satwa akuatik dan hewan laboratorium;</p> <p>d. Memiliki keterampilan dalam melakukan: (a) diagnosis klinik, laboratorik, patologik, dan epidemiologik penyakit hewan; (b) penyusunan nutrisi untuk kesehatan dan gangguan medik; (c) pemeriksaan antemortem dan postmortem; (d) pemeriksaan kebuntingan, penanganan gangguan reproduksi dan aplikasi teknologi reproduksi; (e) pengawasan keamanan dan mutu produk hewan; (f) pengawasan dan pengendalian mutu obat hewan dan bahan-bahan biologis, termasuk pemakaian dan peredarannya; (g) pengukuran (<i>assesment</i>) dan penyeliaan kesejahteraan hewan;</p> <p>e. Memiliki keterampilan dalam komunikasi profesional (<i>professional communication</i>)/</p>

	<p><i>dialogue</i>);</p> <p>f. Memiliki kemampuan dalam ”transaksi terapeutik”, melakukan anamnesa, rekam medik, persetujuan tindakan medik (<i>informed consent</i>), penulisan resep, surat keterangan dokter, dan edukasi klien;</p>
Jenis Kompetensi	Utama
Elemen Kompetensi	<p>a. Landasan kepribadian (MPK)</p> <p>b. Penguasaan ilmu dan keterampilan (MKK)</p> <p>c. Kemampuan berkarya (MKB)</p> <p>d. Sikap dan perilaku dalam berkarya menurut tingkat keahlian berdasarkan ilmu dan keterampilan yang dikuasai (MPB)</p> <p>e. Pemahaman kaidah berkehidupan bermasyarakat sesuai dengan pilihan keahlian dalam berkarya (MBB)</p>
Capaian pembelajaran	<p>Setelah menyelesaikan koasistensi ini, mahasiswa profesi dapat :</p> <p>a. Berwawasan etika veteriner dan bekerja sesuai dengan etika profesi</p> <p>b. Mengerjakan tindakan medis yang legeartis</p> <p>c. Menangani sejumlah penyakit pada hewan kecil, unggas, hewan eksotik, satwa liar, satwa akuatik dan hewan laboratorium</p> <p>d. Mendiagnosis secara klinis, laboratoris, patologis dan epidemiologis</p> <p>e. Berkomunikasi secara profesional dan melakukan transasaksi terapeutik dengan klien</p>

Atribut Soft Skills	Focus Grup Diskusi : melatih ketrampilan dalam bersikap, berkomunikasi, mencoba menyelesaikan permasalahan dan keberanian mengambil keputusan, bekerja sama dalam kelompok, menghormati pendapat teman dalam kelompok.
Metode Pembelajaran	Kuliah, Diskusi, kerja laboratorium dan kerja lapangan
Media Pembelajaran	LCD, white board, video, perlengkapan laboratorium, perlengkapan praktek kedokteran, jurnal dan buku literatur
Penilaian Hasil Belajar	<ol style="list-style-type: none"> a. Sikap profesional, tata tertib b. Cara kerja di ruang periksa c. Cara kerja laboratorium d. Seminar e. Kasus mandiri
Referensi Wajib	<p>Ramsey, 2011. <i>BSAVA Small Animal Formulary</i></p> <p>Radostits, 2007. <i>Veterinary medicine</i></p> <p>West, J.B., 2011. <i>Respiratory Physiology</i></p> <p>West, J.B., 2012. <i>Pulmonary pathophysiology</i></p> <p>Nelson, R.W., 2008. <i>Small Animal Internal Medicine</i></p>

2. Capaian Pembelajaran Koasistensi Klinik Hewan Besar

Bidang Koasistensi	Koasistensi Klinik Interna Hewan Besar
Beban Studi	6 sks
Lama Studi	8 minggu (7 mg efektif + 1 mg transisi)
Kompetensi	<ol style="list-style-type: none">a. Memiliki wawasan etika veteriner dan pemahaman terhadap hakekat sumpah dan kode etik profesi serta acuan dasar profesi kedokteran hewan;b. Memiliki keterampilan melakukan tindakan medis yang lege-artis;c. Memiliki keterampilan dalam menangani sejumlah penyakit pada hewan besar, hewan kecil, unggas, hewan eksotik, satwa liar, satwa akuatik dan hewan laboratorium;d. Memiliki keterampilan dalam melakukan: (a) diagnosis klinik, laboratorik, patologik, dan epidemiologik penyakit hewan; (b) penyusunan nutrisi untuk kesehatan dan gangguan medik; (c) pemeriksaan antemortem dan postmortem; (d) pemeriksaan kebuntingan, penanganan gangguan reproduksi dan aplikasi teknologi reproduksi; (e) pengawasan keamanan dan mutu produk hewan; (f) pengawasan dan pengendalian mutu obat hewan dan bahan-bahan biologis, termasuk pemakaian dan peredarannya; (g) pengukuran (<i>assesment</i>) dan penyeliaan kesejahteraan hewan;e. Memiliki keterampilan dalam komunikasi profesional (<i>professional communication/dialogue</i>);f. Memiliki kemampuan dalam ”transaksi terapeutik”, melakukan anamnesa, rekam medik, persetujuan tindakan medik (<i>informed consent</i>), penulisan resep, surat keterangan dokter, dan edukasi klien;

Jenis Kompetensi	Utama
Elemen Kompetensi	<ul style="list-style-type: none"> a. Landasan kepribadian (MPK) b. Penguasaan ilmu dan keterampilan (MKK) c. Kemampuan berkarya (MKB) d. Sikap dan perilaku dalam berkarya menurut tingkat keahlian berdasarkan ilmu dan keterampilan yang dikuasai (MPB) e. Pemahaman kaidah berkehidupan bermasyarakat sesuai dengan pilihan keahlian dalam berkarya (MBB)
Capaian pembelajaran	<p>Setelah menyelesaikan koasistensi ini, mahasiswa profesi dapat :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Berwawasan etika veteriner dan bekerja sesuai dengan etika profesi b. Mengerjakan tindakan medis yang legeartis c. Menangani sejumlah penyakit pada hewan besar, seperti: ruminansia, kuda, babi d. Mendiagnosis secara klinis, laboratoris, patologis dan epidemiologis
Atribut Soft Skills	Focus Grup Diskusi melatih ketrampilan dalam bersikap, berkomunikasi, mencoba menyelesaikan permasalahan dan keberanian mengambil keputusan, bekerja sama dalam kelompok, menghormati pendapat teman dalam kelompok.
Metode Pembelajaran	Kuliah, Diskusi, kerja laboratorium dan kerja lapangan
Media Pembelajaran	LCD, white board, video, perlengkapan laboratorium, perlengkapan praktek kedokteran, jurnal dan buku literatur

<p>Penilaian Hasil Belajar</p>	<ul style="list-style-type: none"> a. Sikap profesional, tata tertib b. Cara kerja di ruang periksa c. Cara kerja laboratorium d. Seminar e. Kasus mandiri
<p>Referensi Wajib</p>	<p>Smith, B.P., 2008. <i>Large Animal Internal Medicine</i></p> <p>Aiello, S.E., and Moses, M.A., 2012. <i>The Merck Veterinary Manual</i></p> <p>Hsu, W.H., 2008. <i>Handbook of Veterinary Pharmacology</i></p> <p>Ralston, S.L and Nager, J.N., 1991. <i>Large Animal Nutrition.</i></p> <p>Radostits, O.M., 2000. <i>Veterinary Medicine</i></p> <p>Romick, J.A., 2000. <i>An Illustrated Guide to Veterinary Medicine Terminology</i></p> <p>Brown, C and Bolin, C.A., 2000. <i>Emerging Diseases of Animals</i></p>

3. Capaian Pembelajaran Koasistensi Klinik Bedah Dan Radiologi

Bidang Koasistensi	Koasistensi Klinik Bedah Dan Radiologi
Beban Studi	6 sks
Lama Studi	8 minggu (7 mg efektif + 1 mg transisi)
Kompetensi	<p>a. Memiliki wawasan etika veteriner dan pemahaman terhadap hakekat sumpah dan kode etik profesi serta acuan dasar profesi kedokteran hewan;</p> <p>b. Memiliki keterampilan melakukan tindakan medis yang lege-artis;</p> <p>c. Memiliki keterampilan dalam menangani sejumlah penyakit pada hewan besar, hewan kecil, unggas, hewan eksotik, satwa liar, satwa akuatik dan hewan laboratorium;</p> <p>d. Memiliki keterampilan dalam melakukan: (a) diagnosis klinik, laboratorik, patologik, dan epidemiologik penyakit hewan; (b) penyusunan nutrisi untuk kesehatan dan gangguan medik; (c) pemeriksaan antemortem dan postmortem; (d) pemeriksaan kebuntingan, penanganan gangguan reproduksi dan aplikasi teknologi reproduksi; (e) pengawasan keamanan dan mutu produk hewan; (f) pengawasan dan pengendalian mutu obat hewan dan bahan-bahan biologis, termasuk pemakaian dan peredarannya; (g) pengukuran (<i>assesment</i>) dan penyeliaan kesejahteraan hewan;</p> <p>e. Memiliki keterampilan dalam komunikasi profesional (<i>professional communication/ dialogue</i>);</p> <p>f. Memiliki kemampuan dalam ”transaksi</p>

		therapeutik”, melakukan anamnesa, rekam medik, persetujuan tindakan medik (<i>informed consent</i>), penulisan resep, surat keterangan dokter, dan edukasi klien;
	Jenis Kompetensi	Utama
	Elemen Kompetensi	<ul style="list-style-type: none"> a. Landasan kepribadian (MPK) b. Penguasaan ilmu dan keterampilan (MKK) c. Kemampuan berkarya (MKB) d. Sikap dan perilaku dalam berkarya menurut tingkat keahlian berdasarkan ilmu dan keterampilan yang dikuasai (MPB) e. Pemahaman kaidah berkehidupan bermasyarakat sesuai dengan pilihan keahlian dalam berkarya (MBB)
	Capaian pembelajaran	<p>Setelah menyelesaikan koasistensi ini, mahasiswa profesi dapat :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Berwawasan etika veteriner dan bekerja sesuai dengan etika profesi b. Mengerjakan tindakan medis bedah yang legeartis c. Menangani sejumlah kasus bedah pada hewan kecil besar, unggas, hewan eksotik, satwa liar d. Mendiagnosis secara klinis, laboratoris, patologis dan epidemiologis kasus Bedah hewan kecil dan besar
	Atribut Soft Skills	Focus Grup Diskusi: melatih ketrampilan dalam bersikap, berkomunikasi, mencoba menyelesaikan permasalahan dan keberanian mengambil keputusan, bekerja sama dalam kelompok, menghormati pendapat teman dalam kelompok.

Metode Pembelajaran	Kuliah, Diskusi, kerja laboratorium dan kerja lapangan
Media Pembelajaran	LCD, white board, video, perlengkapan laboratorium, perlengkapan praktek kedokteran, jurnal dan buku literatur
Penilaian Hasil Belajar	<ol style="list-style-type: none"> a. Sikap profesional, tata tertib b. Cara kerja di ruang periksa c. Cara kerja laboratorium d. Ujian teori e. Kasus mandiri
Referensi Wajib	<p>Houlton, J., 2006. <i>Manual of Canine and Feline Musculoskeletal Disorders</i>.</p> <p>Seymour, C., 2007. <i>BSAVA Manual of Canine and feline Anaesthesia and Analgesia</i>.</p> <p>Fossum, TW., 2012. <i>Small Animal Surgery</i></p> <p>Thrall, D., 2012. <i>Veterinary Diagnostic Radiology</i></p> <p>Nautrup, CP., 2000. <i>Diagnostic Ultrasonography of the Dog and Cat</i></p> <p>Weaver,D., 2005. <i>Bovine Surgery and Lameness</i></p> <p>Evans,HE., 2009. <i>Guide to The Dissection of the Dog</i>.</p> <p>Coughlin,A., 1998. <i>BSAVA Manual of Small Animal Fracture repair and Management</i></p>

4. Capaian Pembelajaran Koasistensi Reproduksi

1	Bidang Koasistensi	Koasistensi Reproduksi
	Beban Studi	6 sks
	Lama Studi	8 minggu (7 mg efektif + 1 mg transisi)
	Kompetensi	<ol style="list-style-type: none"> a. Memiliki wawasan etika veteriner dan pemahaman terhadap hakekat sumpah dan kode etik profesi serta acuan dasar profesi kedokteran hewan; b. Memiliki keterampilan melakukan tindakan medis yang lege-artis; c. Memiliki keterampilan dalam menangani sejumlah penyakit pada hewan besar, hewan kecil, unggas, hewan eksotik, satwa liar, satwa aquatik dan hewan laboratorium; d. Memiliki keterampilan dalam melakukan: (a) diagnosis klinik, laboratorik, patologik, dan epidemiologik penyakit hewan; (b) penyusunan nutrisi untuk kesehatan dan gangguan medik; (c) pemeriksaan antemortem dan postmortem; (d) pemeriksaan kebuntingan, penanganan gangguan reproduksi dan aplikasi teknologi reproduksi; (e) pengawasan keamanan dan mutu produk hewan; (f) pengawasan dan pengendalian mutu obat hewan dan bahan-bahan biologis, termasuk pemakaian dan peredarannya; (g) pengukuran (<i>assesment</i>) dan penyediaan kesejahteraan hewan; e. Memiliki keterampilan dalam komunikasi profesional (<i>professional communication/ dialogue</i>); f. Memiliki kemampuan dalam ”transaksi terapeutik”, melakukan anamnesa, rekam medik, persetujuan tindakan medik (<i>informed consent</i>), penulisan resep, surat keterangan dokter, dan edukasi klien;

	Jenis Kompetensi	Utama
	Elemen Kompetensi	<ul style="list-style-type: none"> a. Landasan kepribadian (MPK) b. Penguasaan ilmu dan keterampilan (MKK) c. Kemampuan berkarya (MKB) d. Sikap dan perilaku dalam berkarya menurut tingkat keahlian berdasarkan ilmu dan keterampilan yang dikuasai (MPB) e. Pemahaman kaidah berkehidupan bermasyarakat sesuai dengan pilihan keahlian dalam berkarya (MBB)
	Capaian pembelajaran	<p>Setelah menyelesaikan koasistensi ini, mahasiswa profesi dapat :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Berwawasan etika veteriner dan bekerja sesuai dengan etika profesi b. Mengerjakan tindakan medis reproduksi yang legartis c. Menangani sejumlah kasus reproduksi pada hewan kecil dan besar. d. Mendiagnosis secara klinis, laboratoris, patologis dan epidemiologis kasus penyakit reproduksi pada hewan kecil dan besar e. Menerapkan teknologi reproduksi untuk perkembangan ternak guna mencukupi swasembada daging di Indonesia
	Atribut Soft Skills	Focus Grup Diskusi melatih ketrampilan dalam bersikap, berkomunikasi, mencoba menyelesaikan permasalahan dan keberanian mengambil keputusan, bekerja sama dalam kelompok, menghormati pendapat

		teman dalam kelompok.
	Metode Pembelajaran	Kuliah, Diskusi, kerja laboratorium dan kerja lapangan
	Media Pembelajaran	LCD, white board, video, perlengkapan laboratorium, perlengkapan praktek kedokteran, jurnal dan buku literatur
	Penilaian Hasil Belajar	<ol style="list-style-type: none"> a. Sikap profesional, tata tertib b. Kemampuan dalam diagnosa kebuntingan hewan besar dan kecil c. Cara kerja laboratorium d. Seminar e. Keaktifan dan tanggung jawab dalam tugas lapangan
	Referensi Wajib	<p>Buergelt,C.D., 1997. <i>Color Atlas of Reproductive Pathology</i></p> <p>Harris, S.,2010. <i>Advanced Canine Reproduction and Puppy care</i></p> <p>McKinnon,Squires,Vaala,Varne.,2011. <i>Equine Reproduction</i></p> <p>Noakes,DE., 2009. <i>Veterinary Reproduction and Obstetrics</i></p> <p>Johnson,MH., 2013. <i>Essential Reproduction</i></p> <p>Bourdieu,P., 1990. <i>Reproduction in Education Society and Culture</i></p> <p>Price, BR., 2000. <i>Techniques of Medieval Armour Reproduction</i></p> <p>Goldberg,M., 2010. <i>The Means of Reproduction</i></p>

5. Capaian Pembelajaran Koasistensi Kesehatan Masyarakat Dan Administrasi Dinas

Bidang Koasistensi	Koasistensi Kesehatan Masyarakat Dan Administrasi Dinas
Beban Studi	6 sks
Lama Studi	8 minggu (7 mg efektif + 1 mg transisi)
Kompetensi	<ul style="list-style-type: none"> a. Memiliki wawasan etika veteriner dan pemahaman terhadap hakekat sumpah dan kode etik profesi serta acuan dasar profesi kedokteran hewan; b. Memiliki wawasan di bidang sistem kesehatan hewan nasional dan legislasi veteriner; c. Memiliki keterampilan dalam melakukan: (a) diagnosis klinik, laboratorik, patologik, dan epidemiologik penyakit hewan; (b) penyusunan nutrisi untuk kesehatan dan gangguan medik; (c) pemeriksaan antemortem dan postmortem; (d) pemeriksaan kebuntingan, penanganan gangguan reproduksi dan aplikasi teknologi reproduksi; (e) pengawasan keamanan dan mutu produk hewan; (f) pengawasan dan pengendalian mutu obat hewan dan bahan-bahan biologis, termasuk pemakaian dan peredarannya; (g) pengukuran (<i>assesment</i>) dan penyeliaan kesejahteraan hewan; d. Memiliki keterampilan dalam komunikasi profesional (<i>professional communication/dialogue</i>); e. Memiliki kemampuan manajemen pengendalian dan penanggulangan penyakit strategis dan zoonosis, keamanan hayati (<i>biosecurity-biosafety</i>), serta pengendalian lingkungan; f. Memiliki dasar-dasar pengetahuan analisis resiko, analisis ekonomi veteriner dan jiwa kewirausahaan (<i>entrepreneurship</i>).

Jenis Kompetensi	Utama
Elemen Kompetensi	<ol style="list-style-type: none"> a. Landasan kepribadian (MPK) b. Penguasaan ilmu dan keterampilan (MKK) c. Kemampuan berkarya (MKB) d. Sikap dan perilaku dalam berkarya menurut tingkat keahlian berdasarkan ilmu dan keterampilan yang dikuasai (MPB) e. Pemahaman kaidah berkehidupan bermasyarakat sesuai dengan pilihan keahlian dalam berkarya (MBB)
Capaian pembelajaran	<p>Setelah menyelesaikan koasistensi ini, mahasiswa profesi dapat :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. memahami dan membuat sistem administrasi kedinasan b. Menerapkan ilmu tentang higiene daging dan susu c. Melakukan pemberantasan dan pencegahan penyakit hewan menular d. Melakukan pemeriksaan sampel ante dan post mortem e. Melakukan pemeriksaan daging, susu dan bahan lain asal hewan f. Melakukan penyuluhan
Atribut Soft Skills	Focus Grup Diskusi melatih ketrampilan dalam bersikap, berkomunikasi, mencoba menyelesaikan permasalahan dan keberanian mengambil keputusan, bekerja sama dalam kelompok, menghormati pendapat teman dalam kelompok.
Metode Pembelajaran	Kuliah, Diskusi, kerja laboratorium dan kerja lapangan

Media Pembelajaran	LCD, white board, video, perlengkapan laboratorium, perlengkapan praktek kedokteran, jurnal dan buku literatur
Penilaian Hasil Belajar	<p>Sikap profesional, tata tertib</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Kemampuan melakukan pemeriksaan dan pengelolaan sampel daging, susu dan bahan lain asal hewan b. Cara kerja laboratorium c. Ujian tertulis d. Tugas terstruktur e. Seminar f. Keaktifan dan tanggung jawab dalam tugas lapangan
Referensi Wajib	<p>Saxena,C.B., 1999. <i>Veterinary post mortem examination</i></p> <p>Harenda, D.C., 1996. <i>Poultry Disease and Meat Hygiene</i></p> <p>Salman, M., 2003. <i>Animal Diseases Surveillance</i></p> <p>Andrew, G, 2008. <i>Porcine Meat Inspection</i></p> <p>Herenda, D.C., <i>Food Animal Pathology and Meat Hygiene</i></p> <p>Thrusfield,M., 1997. <i>Veterinary Epidemiology</i></p>

6. Capaian Pembelajaran Koasistensi Diagnosa Laboratorik

Bidang Koasistensi	Koasistensi Diagnosis Laboratorik
Beban Studi	8 sks
Lama Studi	8 minggu (7 mg efektif + 1 mg transisi)
Kompetensi	<ol style="list-style-type: none"> a. Memiliki wawasan etika veteriner dan pemahaman terhadap hakekat sumpah dan kode etik profesi serta acuan dasar profesi kedokteran hewan; b. Memiliki wawasan di bidang sistem kesehatan hewan nasional dan legislasi veteriner; c. Memiliki keterampilan melakukan tindakan medis yang lege-artis; d. Memiliki keterampilan dalam menangani sejumlah penyakit pada hewan besar, hewan kecil, unggas, hewan eksotik, satwa liar, satwa akuatik dan hewan laboratorium; e. Memiliki keterampilan dalam melakukan: (a) diagnosis klinik, laboratorik, patologik, dan epidemiologik penyakit hewan; (b) penyusunan nutrisi untuk kesehatan dan gangguan medik; (c) pemeriksaan antemortem dan postmortem; (d) pemeriksaan kebuntingan, penanganan gangguan reproduksi dan aplikasi teknologi reproduksi; (e) pengawasan keamanan dan mutu produk hewan; (f) pengawasan dan pengendalian mutu obat hewan dan bahan-bahan biologis, termasuk pemakaian dan peredarannya; (g) pengukuran (<i>assesment</i>) dan penyeliaan kesejahteraan hewan; f. Memiliki keterampilan dalam komunikasi profesional (<i>professional communication/ dialogue</i>); g. Memiliki kemampuan manajemen pengendalian dan penanggulangan penyakit strategis dan zoonosis,

	<p>keamanan hayati (<i>biosecurity-biosafety</i>), serta pengendalian lingkungan;</p> <p>h. Memiliki kemampuan dalam ”transaksi terapeutik”, melakukan anamnesa, rekam medik, persetujuan tindakan medik (<i>informed consent</i>), penulisan resep, surat keterangan dokter, dan edukasi klien; serta</p> <p>i. Memiliki dasar-dasar pengetahuan analisis resiko, analisis ekonomi veteriner dan jiwa kewirausahaan (<i>entrepreneurship</i>).</p>
Jenis Kompetensi	Utama
Elemen Kompetensi	<p>a. Landasan kepribadian (MPK)</p> <p>b. Penguasaan ilmu dan keterampilan (MKK)</p> <p>c. Kemampuan berkarya (MKB)</p> <p>d. Sikap dan perilaku dalam berkarya menurut tingkat keahlian berdasarkan ilmu dan keterampilan yang dikuasai (MPB)</p> <p>e. Pemahaman kaidah berkehidupan bermasyarakat sesuai dengan pilihan keahlian dalam berkarya (MBB)</p>
Capaian pembelajaran	<p>Setelah mengikuti kegiatan ini mahasiswa mampu :</p> <p>a. Menganalisis berbagai penyakit parasit, bakterial, mikal, dan viral pada hewan</p> <p>b. Mendiagnosis secara klinis maupun laboratoris penyakit parasit, bakterial, mikal dan viral</p> <p>c. Mampu menganalisis perubahan jaringan, melakukan nekropsi pada berbagai hewan, mengambil sampel darah, cairan dan sampel jaringan</p>

	<ul style="list-style-type: none"> d. Mampu berkomunikasi dengan baik terkait upaya mendapatkan informasi medik e. Mampu menganalisis perubahan darah dan jaringan terkait dengan mekanisme penyakit
Atribut Soft Skills	Focus Grup Diskusi melatih ketrampilan dalam bersikap, berkomunikasi, mencoba menyelesaikan permasalahan dan keberanian mengambil keputusan, bekerja sama dalam kelompok, menghormati pendapat teman dalam kelompok.
Metode Pembelajaran	Kuliah, Diskusi, kerja laboratorium dan kerja lapangan
Media Pembelajaran	LCD, white board, video, perlengkapan laboratorium, perlengkapan praktek kedokteran, jurnal dan buku literatur
Penilaian Hasil Belajar	<ul style="list-style-type: none"> a. Sikap profesional, tata tertib b. Kemampuan melakukan pemeriksaan sampel bangkai c. Cara kerja laboratorium d. Ujian tertulis e. Tugas terstruktur f. Seminar
Referensi Wajib	<p>Zachrav, F, 2011. <i>Pathologic Basis of Veterinary Disease</i></p> <p>Cowell, R.L., 2008. <i>Diagnostic Cytology and Hematology</i></p> <p>Villiers, E., 2007. <i>BSAVA Manual of Clinical Pathology</i></p> <p>Stockham, SL, 2008. <i>Fundamentals of Veterinary Clinical Pathology</i></p> <p>Dav, M.J., 2010. <i>Veterinary Immunology</i></p>

	Carter, G.R., 2004. <i>Essentials of Veterinary Bacteriology</i>
--	--

	Cheville, N.F., 2006. <i>An Introduction to Veterinary Pathology</i>
--	--

	Roberts, R.J., 2012. <i>Fish Pathology</i>
--	--

	Ballweber, L.A.,2001. <i>Veterinary Parasitology</i>
--	--

7. Capaian Pembelajaran Koasistensi Managemen Rumah Sakit Hewan

Bidang Koasistensi	Koasistensi Managemen Rumah Sakit Hewan
Beban Studi	2 sks
Lama Studi	2 minggu
Kompetensi	<ol style="list-style-type: none"> a. Memiliki keterampilan dalam ”transaksi terapeutik”, melakukan anamnesa, rekam medis, tindakan persetujuan untuk pengobatan, penulisan resep, surat keterangan dokter, dan pendidikan klien; b. Mampu memutuskan terapi secara tepat, menguasai obat tradisional, menguasai mutu obat hewan, menguasai efek samping terapi c. Mempunyai wawasan pada bidang kesehatan hewan nasional dan Legislasi Veteriner ; d. Mempunyai keahlian dalam komunikasi /dialog professional e. Dapat berkomunikasi dengan baik, dan bekerja sama dalam team f. Menguasai aspek managemen kepemimpinan dan melakukannya dengan baik
Jenis Kompetensi	Utama
Elemen Kompetensi	<ol style="list-style-type: none"> a. Landasan kepribadian (MPK) b. Penguasaan ilmu dan keterampilan (MKK) c. Kemampuan berkarya (MKB) d. Sikap dan perilaku dalam berkarya menurut tingkat keahlian berdasarkan ilmu dan keterampilan yang dikuasai (MPB)

	e. Pemahaman kaidah berkehidupan bermasyarakat sesuai dengan pilihan keahlian dalam berkarya (MBB)
Capaian pembelajaran	Setelah mengikuti kegiatan ini mahasiswa mampu : a. Mampu menganalisis dan menerapkan berbagai factor yang berkaitan dengan manajemen rumah sakit hewan b. Mampu menerapkan kepemimpinan veteriner, kode etik, aturan terkait kedokteran hewan dan komunikasi dengan klien
Atribut Soft Skills	Mahasiswa dituntut memiliki jiwa kepemimpinan, penyampaian pekerjaan, jaringan komunikasi dan manajemen. Mata kuliah ini diberikan untuk memperkaya wawasan mahasiswa dalam mengembangkan pola pikir, sikap dan perilaku wirausaha yang inovatif, kolaboratif serta solusi dalam permasalahan di bidang farmasi veteriner
Metode Pembelajaran	Kuliah, Presentasi, kerja praktek di rumah sakit hewan
Media Pembelajaran	LCD, white board, video, rumah sakit hewan
Penilaian Hasil Belajar	a. Sikap profesional, tata tertib b. Kemampuan melakukan presentasi c. Cara kerja di rumah sakit d. Seminar
Referensi Wajib	Anonim. 2019. Principle of veterinary medical ethics of AVMA Borque, T., and Horney, B. 2016 Principles of veterinary medical ethics of the CVMA Kimera, S.i., and Mlangwa, J.E.D. 2015. Veterinary ethics

The college of veterinary of Ontario. 2015. Guide to the professional Practice Standard of Medical Records

Desselle, S.P., and Zgarrick D.P. 2009. Pharmacy Management Essentials for All Practice Setting second edition. The McGraw-Hill Companies: United State of America

Tony Ellery, and Neal Hansen. 2012. Pharmaceutical lifecycle management : making the most of each and every brand. John Wiley & Sons, Inc.: Hoboken, New Jersey

Rees, Hedley. 2011. Supply chain management in the drug industry : delivering patient value for pharmaceuticals and biologics. John Wiley & Sons, Inc.: Hoboken, New Jersey

Lampiran 3. Daftar Instansi yang Kerjasama Untuk Kegiatan Koasistensi

No	Instansi	Alamat
1.	Kebun Binatang Gembira Loka	Jalan Kebun Raya 2. Kelurahan Rejowinangun, Kotagede, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia
2.	Balai Karantina Pertanian Kelas II Yogyakarta	Jl. Laksda Adisucipto KM.8, Kalongan, Maguwoharjo, Sleman, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281
3.	Karantina Hewan dan Keamanan Hayati Hewani Yogyakarta	Jl. Laksda Adisucipto KM. 8, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yogyakarta
4.	Balai Besar Veteriner Wates	Jl. Yogyakarta - Wates No.Km. 27, Gn. Gempal, Giri Peni, Kec. Wates, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta 55651
5.	UPTD BPBPTDK Unit Semen Beku Sleman , Pakem	Jl. Palagan Tentara Pelajar, Hargobinangun, Pakem, Sleman Di Yogyakarta bpbptdk@gmail.com / bpbptdk@jogjaprovo.go.id , Telp/Fax. 0274 - 552241

	<p>Tembusan Yth.</p> <p>1. Unit Sapi Perah SPTHPT UPTD Balai Pengembangan Perbibitan Ternak dan Diagnostik Kehewanan (BPPTDK) Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY</p> <p>2. Seksi Perbibitan Ternak dan Hijauan Pakan Ternak (Semen Beku, Sapi Perah, Sapi Potong, Bull, Kambing, Domba dan HPT), Balai Pengembangan Perbibitan Ternak dan Diagnostik Kehewanan (BPPTDK) Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY Jalan Kaliurang Km 23,5, Ngipiksari, Desa Hargobinangun, Kecamatan Pakem, Kabupaten Sleman</p> <p>3. Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY, Jl. Gondosuli No. 2 Yogyakarta, Telp/Fax. (0274) 552241, Kodepos 55165</p>	
6.	UPP KALIURANG	<p>Jl. Astomulyo, Kaliurang, Hargobinangun, Pakem, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55582</p> <p>CP: Pak Wiji +62 813-9266-4588</p>

7.	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Yogyakarta	Jl. Kenari No.56, Muja Muju, Kec. Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55165
8.	Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogyakarta	Giwangan, Kec. Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55163
9.	Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Sleman	JL. Dr. Rajimin Sucen, Triharjo, Paten, Tridadi, Kec. Sleman, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55511
10.	UPT Pelayanan Kesehatan Hewan, Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Pemerintah Kabupaten Sleman cq. 1. Kepala UPTD Pasar Hewan Ambarketawang dan RPH 2. Kepala UPT Pelayanan Kesehatan Hewan	Jl. Dr. Radjimin Sucen, Triharjo, Sleman Yogyakarta 55514 Telp. (0274) 865560, Fax (0274) 865560 Website: www.slemankab.go.id Email: pertanian@slemankab.go.id Email: uptyankeswan@gmail.com Di Yogyakarta Email drh. Gigih gigihbawono@yahoo.co.id

11.	<p>KOPERASI SAMESTA</p> <p>Yth. Ketua Koperasi Sapi Merapi Sejahtera (SAMESTA)</p>	<p>Plosokarep, Umbulharjo, Kec. Cangkringan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55583, CP: Mas Aziz +62 813- 4342-5607</p>
12.	<p>Dinas Pertanian dan Pangan Kab. Gunung Kidul</p>	<p>Jl. Taman Bakti No.2, Purbosari, Wonosari, Kec. Wonosari, Kabupaten Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta Kodepos 55812, Telp/Fax (0274) 391317 Email: peternakan@gunungkidulka b.go.id</p>
13.	<p>Dinas Pertanian dan Kehutanan Kab. Bantul</p>	<p>Jl. Cepit-Tembi, Gatak, Timbulharjo, Kec. Sewon, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55185</p>
14.	<p>Dinas Pertanian Pangan Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bantul</p>	<p>Jl. Lingkar Timur Manding, Tlirenggo, Bantul 55714, Telp. 6460236, Fax. 6460182, Email: dppkp@bantulkab.go.id nakkeswan.dkppbtl@gmail.c om,</p>

15.	<p>UPTD Puskesmas, Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kulon Progo</p> <p>Kepala Dinas Kelautan, Perikanan dan Peternakan Kabupaten Kulon Progo</p>	<p>Jl. Purbowinoto 118 Pengasih Kulon Progo</p> <p>Telp/Fax. (0274) 773126</p> <p>kepenak@kulonprogokab.go.id</p> <p>Fax. 0274 - 774318</p> <p>BPPH Wates : ☎ 773 168 ; Fax : 773 354</p> <p>drh. Drajat Purbadi, M.Sci : ☎ 085 62 8989 25</p> <p>drh. Haryadi : ☎ 081 227 65 299</p> <p>drh. Eko Sulistiyadi : ☎ 0815 797 7270</p> <p>drh. Antoni Kirwanto : ☎ (0274) 7438027</p> <p>drh. Wawan B. : ☎ 081 328 872 116</p> <p>drh. Helmi K. : ☎ 081 227 78647</p> <p>drh. Yuriati : ☎ 081 22777 203</p> <p>drh. Kustirah : ☎ 081 2298 7662</p>
-----	--	--

		drh. Antoni Kirwanto : ☎ (0274) 743 8027 drh. Haryadi : ☎ 081 227 65 299 Ir. Budi 081 215 60717 Michel Karjiyo ☎ 0812 270 3499
16.	Drh. Wasis Setyadi	Kalisono RT.09/RW 05/Tuksono Sentolo Kulon Progo Yogyakarta
17.	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Jawa Tengah	Jl. Jenderal Gatot Soebroto, Tarubudaya, Ungaran, Kabupaten Semarang 50517 Fax. 024-6921397, Telp. 024 – 691023 Email: disnakkeswan@jatengprov. go.id Cp. drh. Abdullah (085225231907)
18.	Balai Inseminasi Buatan (BIB) Ungaran Jawa Tengah	Jl. MT. Haryono No. 62 Sidomulyo Ungaran Telp. (024) 6921107 Ungaran Email: meirizal.co@gmail.com Cp. 08176795628

19.	Balai Besar Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BBPTUHPT) Baturraden Purwokerto	<p>Jl. Raya Baturraden, Ds Kemutug Lor Kec. Baturraden, Kab. Banyumas Jawa Tengah 53151</p> <p>Telepon: (0281) 681716</p> <p>Surel: bbptuhpt_btraden@pertanian.go.id bbptuhptaturraden@gmail.com</p> <p>Website: https://bbptusapiperah.ditjenpkh.pertanian.go.id</p>
20.	Dinas Pertanian Kota Semarang	<p>Jl. Mulawarman Raya No.1C, Pedalangan, Kec. Banyumanik, Kota Semarang, Jawa Tengah 50268</p>
21.	Drh. Mukhlas Yasi Alamsyah Semarang	<p>Dusun Blangoran Rt. 6 Rw. 3 Kelurahan Polobogo Kecamatan Getasan Kab. Semarang</p> <p>drhmukhlasalamsyah@gmail.com</p> <p>Hp. 08122876898</p>

22.	Koperasi Jasa Usaha Bersama (KJUB) Puspetasari PJS KaBag Unit Pendinginan Susu dan Live Stock	Jl. Stasiun Ceper No.1, Mondokan, Klepu, Kec. Ceper, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah 57465 CP: Mbak Mangesti +62 813-9327-6585
23.	UPPT Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Klaten	Jl. Perintis Kemerdekan, KM.3 , Jonggrangan, Klaten 57438 Telepon : 0272-326 206 Faximile : 0272- 325 200 Email : dkpp@klaten.go.id
24.	Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan Kota Surakarta	Jl. Yap Tjwan Bing No.26, Jagalan, Kec. Jebres, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57128 Telp (0271) 656816 dispangtan.surakarta.go.id
25.	Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Magelang Sebelum ke Dinas Mahasiswa wajib mengisi Link Formulir Magang terlebih dahulu di link : http://epikir.magelangkab.go.id	Jl. Raya Magelang - Yogya Km. 12 Palbapang - Bojong, Mungkid 56511 Telp/Fax (0293) 3283841, Email: disnakan_mgl@yahoo.co.id
26.	Dinas Pertanian dan Perikanan Kota Salatiga	Jl. Menur No. 27, RW 08, Sinoman, Kelurahan Sidorejo Lor, Kec. Sidorejo, Kota Salatiga.

		<p>Telp. (0298) 325572</p> <p>salatiga.pertanian@gmail.com</p> <p>dispangtan.salatiga.go.id</p>
27.	Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Boyolali	<p>Kemiri, Mojosongo, Tegalarum, Kemiri, Kec. Boyolali, Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah 57482</p> <p>Telp. (0276) 3287146</p> <p>disnakkan@boyolali.go.id</p> <p>disnakkan.boyolali.go.id</p>
28.	Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Blora	<p>Jl. Blora-Rembang Km , 5 Karangjati Blora</p> <p>Telp (0296) 531028</p> <p>dp4.blorakab.go.id</p> <p>disnakikanblora@gmail.com</p> <p>Email: drhbayuveriyanto@gmail.com</p>
29.	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Brebes	<p>Jalan Taman Siswa No. 28 Klp. Sawit Pedasugih Kec. Brebes Kabupaten Jawa Tengah 52214 , Telp/Fax. (0283) 6176485, Email: kannakbrebes@yahoo.com</p> <p>Website: dpkh.brebeskab.go.id</p>

30.	Dinas Pertanian Kabupaten Cilacap	<p>Jl. Rinjani Komplek GOR Wijaya Kusuma Cilacap</p> <p>Telp/Fax. (0282) 542203 i Cilacap</p> <p>Email: drh.nurkholismajid@gmail.com</p>
31.	Dinas Peternakan dan Perikanan Pemerintah Kabupaten Grobogan	<p>Jl. A. Yani No.118 Purwodadi, Grobogan</p> <p>Kode Pos 58111, Telp : (0292) 421079</p> <p>email: ternak_ikan@grobogan.go.id</p>
32.	<p>Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Jepara</p> <p>u.b. Kepala Bidang Peternakan dan Keswan</p>	<p>Jl. Ki Mangunsarkoro 03, Kecamatan Jepara, Panggang, Jepara Jawa Tengah 59400</p> <p>Fax. (0291) 594403</p> <p>Email: keswanejeporo@gmail.com</p> <p>CP. Bu Endah Kasi Keswan. 081225853572</p>
33.	Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen	<p>Jl. Ronggowarsito No. 298 Pejagoan Kebumen</p> <p>Telp./ (0287) 382179, Fax (0287) 382204</p> <p>distapang@kebumenkab.go.id</p>

34.	Dinas Pertanian Kabupaten Pati	Jl. Pangeran Diponegoro No.23, Puri, Kecamatan Pati, Kabupaten Pati, Jawa Tengah Telp. (0295) 381418 Email: dispertanpati@gmail.co.id dispertan.patikab.go.id
35.	Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kab. Purbalingga	Jl. Letjen S Parman No.23, Bancar, Kec. Purbalingga, Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah 53317 Telp./Fax : (0281) 891011
36.	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Pekalongan	Jl. Sindoro No. 8 Kajen, Kabupaten Pekalongan Cp. (0285) 381905
37.	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Purworejo	Jalan Mayjen Sutoyo No. 29-31 Purworejo 54114 Telp (0275) 321404 Fax. (0275) 321015 dkpp@purworejokab.go.id dkpp.purworejokab.go.id
38.	Dinas Pertanian Pemerintah Kabupaten Sukoharjo	Jl. Dr. Murwadi No. 14 Sukoharjo Telp/Fax. 0271 – 593138, Kode Pos: 57514

	<p>Tembusan:</p> <p>Drh. Leni Sri Lestari</p> <p>UPTD Rumah Potong dan Pusat Kesehatan</p> <p>Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Sukoharjo</p>	<p>Di Sukoharjo</p> <p>Website: dpp.sukoharjokab.go.id</p> <p>Email: dpp@sukoharjokab.go.id; progdistankanskh@gmail.com</p>
39.	<p>Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan (DKPPP) Kabupaten Temanggung</p>	<p>Jl. Suyoto No. 7, Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah Kode Pos 56216</p> <p>Tlp.: (0293) 491043 Fax. (0293) 491007</p> <p>Email: dkppp@temanggungkab.go.id dkppp.temanggungkab.go.id</p>
40.	<p>Dinas Ketahanan Pangan, Kelautan Dan Perikanan Kabupaten Wonogiri</p>	<p>Jl. Diponegoro No. 99 Telp (0273) 321071</p> <p>Wonogiri</p> <p>dkpkp.wonogirikab.go.id dkplutkan.wng@gmail.com</p>
41.	<p>PT. Elders Indonesia</p>	<p>Wisma Raharja, Jl. TB Simatupang No.Kav 1, RT.3/RW.3, East Cilandak, Pasar Minggu, South Jakarta City, Jakarta 12560</p> <p>Telp. (021) 78840709</p>
42.	<p>Balai Karantina Pertanian Kelas II Medan</p>	<p>Tumpatan, Kec. Beringin, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20552</p>

43.	Balai Karantina Pertanian Belawan	Jl. Sulawesi II, Ujung Baru, Belawan, North Sumatera, Belawan I, Medan Kota Belawan, Medan City, North Sumatera 20411
44.	Dinas Pertanian Prov. Sumatera Utara	Jl. Jenderal Besar A.H. Nasution No.6, Pangkalan Masyhur, Kec. Medan Johor, Kota Medan, Sumatera Utara 20219
45.	Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Prov. Sumatera Utara	Jl. Jendral Gatot Subroto km. 7 Telp. 8461436, 8474976 Kode 20127 Medan Telp : 8461436, 8474976 dihanpangternak.sumutprov.go.id Email : dinasketapangdanpeternakan.psu@gmail.com
46.	BPTU HPT Siborong-Borong	Jalan Raya Siborongborong - Balige KM.7 Desa Parik Sabungan, Kecamatan Siborongborong, Kabupaten Tapanuli Utara, Propinsi Sumatera Utara 22474 Wa : +628116120525

		<p>Website: https://bptuhptsiborongborong.ditjenpkh.pertanian.go.id/</p> <p>Email: bptuhpt.siborong2@ pertanian.go.id</p>
47.	BPTUHPT Padang Mangatas Sumatera Barat	<p>Jl. Raya Payakumbuh – Lintau, KM. 9 Pekan Sabtu, Kec. Luak Kab. Lima Puluh Kota, Sumatra Barat 26261, Indonesia PO BOX03. Payakumbuh 26201 +62 0752-759315. +0752-759369</p> <p>Whatsapps Center: +62 82169402404</p> <p>bptupdgmengatas.ditjenpkh. pertanian.go.id</p> <p>Email: bptupatas@pertanian.go.id bptuhptpatas@gmail.com</p>
48.	Dinas Pertanian Kota Padang	<p>Jl. Raya Sei Lareh, Lubuk Minturun, Kec. Koto Tengah, Kota Padang, Sumatera Barat 25586</p> <p>Telp. (0751) 495892</p> <p>diperta.padang.go.id dipertakotapadang@ gmail.com</p>

49.	Balai Karantina Pertanian Padang	Mata Air, Jl. Sutan Syahrir No.267, Rawang, Kec. Padang Sel., Kota Padang, Sumatera Barat 25127
50.	Dinas Pertanian Pemerintah Kabupaten Bangka	Jl. Diponegoro No. 10 Sungailiat-Bangka, Kode Pos: 33215, Telp/Faks. 0717-92300, email: pernak@bangka.go.id
51.	Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Rokan Hulu Riau	Jl. Tuanku Tambusari, Kompleks Perkantoran Pemda Rokan Hulu, Pematang Berangan, Pasir Pangairan Kabupaten Rokan Hulu Riau 28558 Telp. (0762) 91452
52.	Dinas Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa Sumatera Selatan,	Jl. Raya Palembang-Pangkalan Balai KM 29 Sembawa Ds. Sembawa Kec. Banyuasin III Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan, Telp: 0811-7853019, Email: bptusbw@yahoo.com bptu-sembawa.net
53.	Dinas Pertanian, Peternakan dan Perkebunan	Jl. R.A. Kartini, Pematang Aur, Tais Seluma

	<p>Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu</p> <p>Tembusan:</p> <p>Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Bengkulu, Jl. Musium No. 4 Padang Harapan, Bengkulu, Phone (0736) 21394, Fax. (0736) 21431, email: keswanmavetbengkulu@gmail.com</p>	<p>Email: davidviter1230@gmail.com</p> <p>Phone (0736) 91407</p>
54.	PT. Indo Prima Beef Lampung Tengah	<p>Bandarjaya Kec. Terbanggi Besar Lampung Tengah</p> <p>Cp. drh. Nanang (0811791551), Email: nanangpurus@yahoo.com</p>
55.	PT. Great Giant Livestock Lampung Tengah	Jl. Raya Arah Menggala KM 77 Terbanggi Besar, Lampung Tengah 36145
56.	Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Bojonegoro	<p>Jl. Basuki Rahmad No. 02 Kodepos 62115</p> <p>Kab. Bojonegoro Prov. Jawa Timur</p> <p>Telp (0353) 881172 Fax (0353) 888828</p> <p>Email: disnakanbjn@gmail.com</p>

57.	Dinas Tanaman Pangan dan Peternakan Kab. Pacitan, Jawa Timur	Jl. Dewi Sartika No.19A, Sundeng, Sidoharjo, Kec. Pacitan, Kabupaten Pacitan, Jawa Timur 63514 Telp./Fax. (0357) 881459 email: drhhandoko@yahoo.co.id
58.	Dinas Peternakan dan Perikanan Magetan	Bangunsari, Sukowinangun, Kec. Magetan, Kabupaten Magetan, Jawa Timur 63319 Email: disnakan@magetan.go.id (0351) 895366
59.	Dinas Peternakan Kab. Tulungagung	Jl. Pahlawan No.452, Pulang Songo, Gendingan, Kec. Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur 66229 Telp.: (0355) 321223 Email: dinaspeternakan@ tulungagung.go.id disnak.tulungagung.go.id/
60.	Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Blitar	Jl. Cokroaminoto No. 20 Kepanjen Lor, Kepanjen Kidul, Kota Blitar 66117,

		<p>Telp/Fax. (0342) 801136</p> <p>Email: disnakan@blitarkab.go.id</p> <p>Email drh. Nanang : doc.he2014@gmail.com doc_he@yahoo.com</p>
61.	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Kediri	<p>Jl. Soekarno Hatta No.1</p> <p>Katang, Doko, Kec. Ngasem, Kabupaten Kediri, Jawa Timur 64182</p> <p>Telp.: (0354) 689901-05</p>
62.	CV Dairy Pro Indonesia Malang	<p>Jl. Arjuno No. 45 Kel. sisir Kec. Batu Kota Batu 65314</p> <p>Telp. (0341) 593525</p> <p>Email: dairypro.indonesia@gmail.com</p>
63.	Dinas Peternakan & Kesehatan Hewan Kabupaten Malang	<p>Jl. Trunojoyo, Kavling 4, Ngadiluwih, Kedungpedaringan, Kepanjen, Malang, Jawa Timur 65163</p> <p>Telp/Fax (0341) 393926</p> <p>Email: disnak.keswan.malangkab@gmail.com</p>

64.	Kepala Balai Besar Pelatihan Pernakan u.b. Kasi Reproduksi dan Keswan Batu Malang Jawa Timur	Jl. Songgoriti No. 24 Kotak Pos 17 Kelurahan Songgokerto, Kecamatan Batu, Kota Batu – Jawa Timur 65312 Telp : (0341) 591302 Fax : (0341) 597032 Website : bbppbatu.bppsdmp.pertanian .go.id ahtc_batu@pertanian.go.id
65.	Koperasi Agro Niaga Jabung, Malang Jawa Timur	Jl. Suropati No.4-6, Putuk Rejo, Kemantren, Kec. Jabung, Kabupaten Malang, Jawa Timur 65155
66.	Loka Penelitian Sapi Potong (Lolit Sapi Potong) <i>Indonesian Beef Cattle Research Station (IBCRS)</i> Pasuruan	Jl. Pahlawan No.02 Grati Pasuruan Jawa Timur 67184 Indonesia Telepon: (0343) 481131, Fax. (0343) 481132 Web: lolitsapi.litbang.pertanian.go .id Email: lolitsapi@litbang.pertanian. go.id

67.	<p>Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Situbondo</p> <p>Cq: UPT Puskesmas, Puskesmas Bungatan</p>	<p>Jalan. Pb. Sudirman no. 77c Karangasem Patokan, Kab. Situbondo, Jawa Timur, Indonesia</p> <p>Telp. : 0338 672 664</p> <p>Email : dpkh@situbondo.go.id</p>
68.	<p>drh. Taufik Mukti</p> <p>Singatua Vet Care</p>	<p>RT 01/RW 02 Dusun Krajan Desa Siliragung</p> <p>Kecamatan Siliragung Kabupaten Banyuwangi Provinsi Jawa Timur</p>
69.	<p>Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sampang</p>	<p>Jl. Jaksa Agung Suprpto No. 59 Sampang -Jawa Timur No. Telp. (0322) 321032</p>
70.	<p>Koperasi Peternak Garut Selatan (KPGS)</p> <p>Garut</p>	<p>Jalan Raya Desa Cibodas Kecamatan Cikajang Garut 44171</p> <p>Email: kpgs_ckg@yahoo.co.id</p> <p>Fax. 0262-576345</p>
71.	<p>PT Raffles Passific Harvest Garut</p>	<p>Sukawangi, Jalan Rafflesia Blok Pari Rancabango Teragung Kaler Kabupaten Garut Jawa Barat 441151</p>

		<p>Email: erwanto@rphdiary.com, kausyar.johan@rphdiary.com, cc: tintin.ratu@rphdiary.com</p> <p>Telp/Fax. (0262) 2804531</p>
72.	<p>Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat</p> <p>Tembusan: Kepada Yth. Kepala UPTD Balai Pengembangan dan Pembibitan Sapi Potong Cijeungjing Ciamis Dusun Kidul Rt. 11/Rw 4 Desa Cijeungjing Kab. Ciamis</p> <p>Email: bpptsapipotongciamis@yahoo.com</p> <p>Email: drh.supriyanto@yahoo.co.id</p> <p>Fax. (022) 2513842</p>	<p>Jl. Ir. H. Djuanda 358 Dago Coblong, Kota Bandung</p> <p>Telp (022) 2501151, email: drh.supriyanto@yahoo.co.id</p>
73.	<p>Balai Inseminasi Buatan (BIB) Lembang</p> <p>Kementerian Pertanian Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan</p>	<p>Jl. Kayu Ambon No. 78 Lembang Bandung</p> <p>Telp (022) 2786222 – 2785307 – Faks. (022) 278271</p>

	Jl. Kayu Ambon No. 78 Lembang Bandung	Email: biblembang@pertanian.go.id Website: biblembang.ditjenpkh.pertanian.go.id
74.	Koperasi Peternakan Sapi Bandung Utara (KPSBU Lembang) Bandung	Komp. Pasar Panorama Lembang Bandung, Telp (022) 278 6198, Fax. (022) 278 6431 email: contact@kpsbu.co.id
75.	Koperasi Peternakan Bandung Selatan (KPBS) Pengalengan	Jl. Raya Pengalengan No. 340, Pengalengan, Kecamatan Pengalengan, Kabupaten Bandung, Jawa Barat.
76.	KPGS (Koperasi Peternak Garut Selatan)	Jalan Raya Desa Cibodas Kecamatan Cikajang Kab. Garut 44171 Fax. 0262-577687, Fax. (0262) 576345 Email: kpgs_ckg@yahoo.co.id, Cp. Drh. Yusep Syaiful Hidayat (081322460464)
77.	Kepala KSU (Koperasi Serba Usaha) Karya Nugraha Jaya u.b drh Inda Darmansyah	Jl. Raya Sang Adipati Kuningan, Cipari, Kec.Cigugur, Kabupaten Kuningan, Jawa Barat Cp. 0232-8881476

78.	Yth. H. Bambang Sukardi, M.Si Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bandung, Cianjur	Jl. Pangeran Hidayatullah No.26, Sawah Gede, Kec. Cianjur, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat 43212 (0263) 261735
79.	Kepala Balai Pembibitan Ternak Unggul (BPTU) Sapi Bali	Departemen Pertanian Direktorat Jenderal Pernakanan Jl. Gurita III, Pegok, Denpasar Bali Fax/Telepon (0361) 721471, (0361) 724238 Email: bptusapibali@gmail.com
80.	BPTU HPT Denpasar	Pulukan, Panyangan, Pekutatan, Jembrana, Bali Kodepos: 82262 Telepon. ((0361) 721471 Fax. (0361) 724238 Email: bptusapibali@gmail.com
81.	Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Badung	Jl. Raya Sempidi, Mengwi, Badung, Bali 80351 Fax. 0361-9009410, Telp. 0361-9009413 Email: diperpa.badungkab@gmail.com ketut.gunata@gmail.com

82.	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Pemerintah Provinsi Bali	<p>Jl. WR Supratman No. 71 Telp (0361) 224184, Fax (225368) Denpasar</p> <p>Nama UPTD:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. UPTD Balai Laboratorium Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner 2. UPTD Balai Inseminasi Buatan Daerah <p>Kepala UPTD Balai Inseminasi Buatan Daerah Provinsi Bali</p> <p>Jalan Raya Bedugul Km 43 Baturiti Bali</p> <p>Email: uptbibdbali@gmail.com</p> <p>Telp. (0368) 21776, Cp. drh. I Made Candra</p>
83.	Dinas Pertanian Kabupaten Paser Kalimantan Timur	<p>Jl. RA Kartini Tanah Grogot Kabupaten Paser Kalimantan Timur</p> <p>Kode Pos 76241, Cp. drh. Boy Susanto, MP (08125802175), email: distanpaser@gmail.com</p> <p>Fax. (0543) 21049</p>

84.	Kepala Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lombok Timur Lombok	Jl. Ciptomangunkusumo No. 7 Selong Lombok Timur 83613 Fax. 0376-23669, email: rudiputeran@yahoo.com Di Lombok
85.	Dinas Pertanian Lombok Barat CP. Drh. Rai Indriani HP. 0877-8709-1933 Kabid Kesehatan Hewan Dinas Pertanian Lombok Barat	Telaga Waru, Kec. Labuapi, Kabupaten Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat 83361 Telp.(0370) 7561214 Email : diperta@lombokbaratkab.go.id
86.	Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Lombok Tengah	Jalan Ahmad Yani No.1, Praya, Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat 83511 Telepon: (0370) 654015, 653906 Nusa Tenggara Barat dewi_fkhugm11@yahoo.co.id Hp. 081916888547
87.	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Sumbawa NTB	Jln Dr. Wahidin Nomor 25 Sumbawa Besar Nusa Tenggara Barat Telepon. 0371-21148, Fax. 0371-21781

		Email: disnak@sumbawakab.go.id , disnaksumbawa@gmail.com
88.	Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Polewali Mandar Sulawesi Barat	Jl. Mr. Muhammad Yamin No. 117 Polewali Mandar Sulawesi Barat 91315 Telp/Fax. 042-821013 Email: naya_may79@yahoo.com
89.	Dinas Perikanan dan Pertanian Kota Makassar	Jl. Jendral Urip Sumoharjo, No.8, Sulawesi Selatan
90.	KUD Sumber Makmur Ngantang Malang	Jl. Raya Waturejo No. 1 Kec. Ngantang Kab. Malang Telp. 0341-521102
91.	Koperasi Unit Desa Batu Malang Jawa Timur	Jalan Diponegoro, Sisir, Kec. Batu, Kota Batu, Jawa Timur 65314
92.	Koperasi SAE Pujon, Malang	Jalan Raya Pujon, Lebaksari, Ngroto, Kec. Pujon, Kabupaten Malang, Jawa Timur 65393
93.	Kelompok Ternak Sapi Perah Maju Makmur Klaten	Jatinom Klaten, Desa Krajan, Jatinom, Klaten Hp. 081328786851 (drh. Agus)
94.	Kel Ternak Mergo Andhini Makmur	Bolu, Margokaton Seyegan, Sleman Bp. Mulyono (081328721528)/ Bapak Poniman Siswo Sudarsono

95.	Kel. Ternak Sidomulyo Bp. Wiratno (083821500463) Bapak Subarjo (089690899969) Bapak Darobi (081392718927)	Karanglo, Sukoharjo, Ngaglik Selman Yogyakarta
96.	Peternakan Ngipiksari	Jalan Kaliurang (Dibawah UPTD BPBPTDK Din Pertanian DIY, Jl, Gondosuli No.2 Sleman
97.	Kel. Ternak Maju Sari	Tegal sari, Wijimulyo, Nanggulan, Kulon Progo
98.	Kel. Ternak Andini Mulyo Bp. Suwarjono (081390380715)	Pedukuhan Semoya, Tegalirto, Berbah, Sleman, Yogyakarta
99.	Kel. Tani Ternak Sapi Potong Handini Mukti Pedukuhan Barak II Bp. Solihan, (081904153999) Bp. Sarjo Mulyono (08179447896)	Margoluwih, Seyegan, Sleman
100.	Kel Ternak Sapi Sedyo Makmur Sruni Bp. Asngari/Bp. Suwardi (085743222996)	Wukir Sari, Cangkringan, Sleman
101.	Kelompok Tani Ternak Sapi Potong "Sekar Sejati" Sokorojo	Wijimulyo, Nanggulan, Kulon Progo
102.	Kel. Tani Ternak Sapi Potong Roso Tunggal Pedukuhan Kembangan I Bp. Sugiman (081392490652)	Sumberrahayu, Moyudan, Sleman

103.	Kel Ternak Kambing “Tirta Domba” Sangubanyu Bp. Ihsan Effendi, A.Md/Bp. Ghozalo Sina (0274) 7485097	Sumberrahayu, Moyudan, Sleman
104.	Kelompok Tani Ternak Sapi "Ngudi Waras" Bapak Sumarjo (085643483730)	Pereng Rt. 04/36 sumberharjo Prambanan, Sleman DIY.
105.	Kelompok Ternak Triandini Rejo Bp. Banar (081802733367) Bp. Muji Helan (081390380715)	Bener, Tegalrejo, Kota Yogyakarta DIY
106.	Kelompok Ternak Lembu Sora Bp. Samijo (081328629223)	Rejowinangun, Kotagede, Yogyakarta
107.	Bhumi Nararya Farm	Ds. Kemirikebo , Turi, Sleman Yogyakarta
108.	Kelompok Tani Ternak Sapi "Harapan Mulya"	Karangwetan, Donomulyo, Nanggulan, Kulon Progo
109.	Kelompok Ternak "Barokah" Jasem	Srimulyo, Piyungan, Bantul YK
110.	Kelompok Ternak Tani Makmur Bp. Jono (081215175488)	Ngetiran, Sariharjo, Kec. Ngaglik, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55581
111.	Kelompok Ternak Ngudi Makmur 1	Dusun Tegalrejo, Desa Sariharjo, Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Yogyakarta
112.	Kelompok Ternak Andini Mulyo Dedi (081804215024), drh. Yeni Ngaglik (085725076141)	Brengosan Donoharjo Ngaglik Sleman Yogyakarta

113.	Kelompok Ternak Ngudi Rejeki Bp. Daris (081391808093)	Ngaglik Sumber Sari Moyudan Sleman YK RT. 03/ RW 26
114.	Ketua Kelompok Tani Ternak Sapi“Lembu Karya”	Blendangan Tegaltirto Berbah Sleman Yogyakarta Cp. Bpk Suradiman
115.	Kelompok Ternak Panji Andini Bp. Suharno (081931761169/ 087738861995)	Jaranan RT 11/41 Banguntapan Bantul Yogyakarta

